

**NASKAH AKADEMIK
HASIL PENELITIAN**

**PEMBENTUKAN VARIABEL KUNCI KEBERHASILAN
AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN TADRIS ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Oleh:

Hj. Yeti Nurizzati, M.Si
Dra. Hj. Suniti, M.Pd



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Peneliti : Hj. Yeti Nurizzati, M.Si
Dra. Hj. Suniti, M.Pd

Judul Penelitian : Pembentukan Variabel Kunci Keberhasilan Akademik Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri, benar keasliannya, bukan skripsi, tesis, ataupun disertasi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di kemudian hari karya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus menerima sanksi sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku termasuk mengembalikan seluruh dana yang telah saya terima kepada LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Cirebon, 15 Desember 2019

Peneliti,



Yeti Nurizzati, M.Si
NIP. 19780315 200912 2 002

Nakah Akademik ini merupakan hasil penelitian yang didanai oleh Kementerian Agama
Republik Indonesia Tahun Anggaran 2019

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH AKADEMIK HASIL PENELITIAN DOSEN

Judul Penelitian : Pembentukan Variabel Kunci Keberhasilan Akademik
Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN
Syekh Nurjati Cirebon

Klaster Penelitian : Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap : Hj. Yeti Nurizzati, M.Si

Jenis Kelamin : Perempuan

NIDN : 2015037805

Disiplin Ilmu : Statistik

Pangkat/Golongan : Penata / IIIc

Jabatan : Lektor

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Tadris IPS

Alamat Rumah : Buntet Pesantren Kec. Astanajapura Kab. Cirebon

E-mail : prettyzzati@gmail.com; yeti@syekhnurjati.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti :

Nama Anggota 1 : Dra. Hj. Suniti, M.Pd

Nama Anggota 2 : -

Lokasi Penelitian : Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

Sumber Dana Penelitian : DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2019

Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 21.000.000,-

Cirebon, 15 Desember 2019

Ketua LP2M



Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag

NIP. 19750119 200501 1 002

ABSTRAK

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial telah mengupayakan agar menghasilkan lulusan yang tepat waktu dan IPK yang tinggi. Hal ini terlihat dari hampir tidak ada mahasiswa dropp out, sedikitnya mahasiswa yang masih aktif di semester delapan ke atas, dan meningkatnya jumlah mahasiswa yang lulus di semester 8. Dengan kata lain, makin meningkatnya jumlah mahasiswa yang berhasil di bidang akademik. Oleh karena itulah tujuan penelitian ini dilakukan yaitu ingin mengungkap variabel apa yang menjadi kunci keberhasilan akademik mahasiswa di Jurusan TIPS. Sampel dipilih dari mahasiswa yang berhasil secara akademik tahun angkatan 2013 dan 2014, berjumlah 51 orang sesuai dengan jumlah respon jawaban angket google form. Data mentah ini kemudian diolah menggunakan statistika deskriptif berupa tabel dan grafik, prosentase, dan analisis faktor. Ada 22 variabel dari 35 variabel yang menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, dengan perolehan respon jawaban sebesar 75,56%. Melalui analisis faktor, terbentuklah 5 kelompok yang menjadi kunci keberhasilan akademik mahasiswa yaitu kemampuan dan kebiasaan mahasiswa dalam belajar, kebijakan penilaian, dan lingkungan kampus; sikap mahasiswa dan dosen; dukungan keluarga; kemampuan mahasiswa mengimplementasikan hasil belajar, dan kesesuaian kurikulum; serta motivasi belajar.

Kata kunci: variabel kunci, keberhasilan akademik mahasiswa, analisis faktor

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. kami panjatkan, karena atas izin-Nya lah kami dapat melaksanakan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan judul “Pembentukan Variabel Kunci Keberhasilan Akademik Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon”.

Laporan penelitian berisi uraian mulai dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Kami berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan manajemen jurusan Tadris IPS khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan aktif dalam kegiatan penelitian. Saran dan kritik yang membangun tetap terbuka lebar guna penyempurnaan hasil penelitian.

Cirebon, Desember 2019

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah.....	2
C Tujuan Penelitian.....	2
D Manfaat Penelitian.....	3
Bab II KERANGKA TEORITIS.....	4
A Kajian Teori.....	4
B Kajian Penelitian yang Relevan.....	11
C Kerangka Pemikiran.....	13
Bab III METODE PENELITIAN.....	15
A Pendekatan Penelitian.....	15
B Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C Populasi dan Sampel.....	16
D Teknik Pengumpulan Data.....	17
E Instrumen Penelitian.....	17
F Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	18
G Teknik Analisis Data.....	19
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A Hasil Penelitian.....	23
B Pembahasan.....	42
Bab V PENUTUP.....	44
A Kesimpulan.....	44
B Saran.....	44
Daftar Pustaka.....	45
Lampiran.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Skema Jadwal Penelitian.....	15
3.2 Pedoman Penilaian Angket.....	18
4.1 Output SPSS Uji KMO dan Bartlett's Tahap 1.....	26
4.2 Output SPSS Uji KMO dan Bartlett's Tahap 2.....	26
4.3 Rekapitulasi Skor Respon Mahasiswa terhadap Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Akademik.....	38
4.4 Pengelompokan 22 Variabel menjadi 6 Kelompok.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Alur Pikir Penelitian.....	14
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan..	24
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Studi.....	24
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	25
4.5 Pernyataan Motivasi Belajar Negatif.....	27
4.6 Pernyataan Motivasi Belajar.....	28
4.7 Pernyataan Konsentrasi Belajar.....	28
4.8 Pernyataan Mengolah Bahan Ajar.....	29
4.9 Pernyataan Mengolah Bahan Ajar Dua.....	29
4.10 Pernyataan Menyimpan Perolehan Bahan Ajar.....	30
4.11 Pernyataan Menyimpan Perolehan Bahan Ajar Negatif...	30
4.12 Pernyataan Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan.....	31
4.13 Pernyataan Unjuk Hasil Belajar.....	31
4.14 Pernyataan Unjuk Hasil Belajar Negatif.....	32
4.15 Pernyataan Rasa Percaya Diri Negatif.....	32
4.16 Pernyataan Intelegensi dan Keberhasilan Belajar.....	33
4.17 Pernyataan Kebiasaan Belajar.....	33
4.18 Pernyataan Kebiasaan Belajar Negatif.....	34
4.19 Pernyataan Faktor Dosen.....	34
4.20 Pernyataan Faktor Dosen Negatif.....	35
4.21 Pernyataan Kebijakan Penilaian Negatif.....	35
4.22 Pernyataan Lingkungan Sosial di Kampus.....	36
4.23 Pernyataan Kurikulum.....	36
4.24 Pernyataan Dukungan Keluarga.....	37

4.25	Pernyataan Dukungan Keluarga Dua.....	37
4.26	Pernyataan Dukungan Keluarga Negatif.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	47
Lampiran 2 Angket Penelitian.....	48
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden.....	50
Lampiran 4 Skor Data Mentah Jawaban Angket.....	52
Lampiran 5 Output Anti-image Matrices 35 Variabel.....	54
Lampiran 6 Output Anti-image Matrices 22 Variabel.....	65
Lampiran 7 Output Principal Component Analysis.....	72
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	75

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk menghasilkan manusia berkualitas, karena pada dasarnya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara terencana dan penuh kesadaran terhadap kegiatan pembelajaran maupun suasana tempat belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara aktif dan mempunyai kekuatan spritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, serta kemampuan lainnya yang diperlukan oleh masyarakat, nusa dan bangsa.

Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa diharuskan untuk aktif pada proses pembelajaran. Hampir semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif. Namun persyaratan akademik di pendidikan tinggi bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain yaitu persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas mandiri dan tugas terstruktur, serta mengikuti kegiatan akademik lainnya seperti diskusi, presentasi, kuis, dan ujian.

Keberhasilan akademik mahasiswa dicirikan oleh prestasi akademik yang diperoleh yaitu nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan penyelesaian studi. Semakin tinggi IPK dan semakin tepat mahasiswa lulus maka semakin tinggi prestasinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa, antara lain motivasi belajar, keterampilan belajar, kondisi fisik, sikap, dan kebiasaan belajar termasuk faktor internal. Sedangkan faktor yang timbul dari luar mahasiswa antara lain lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat disebut faktor eksternal.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dari studi awal di lapangan diperoleh bahwa ada mahasiswa yang tidak mempunyai catatan kuliah sendiri dan hanya mengandalkan fotokopi catatan temannya, tidak mempelajari bahan kuliah sebelum diajarkan dosen, tidak mempelajari kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen setelahnya, belajar bila menjelang ujian saja baik ujian tengah semester maupun ahir semester atau bila ada tugas dari dosen yang memerlukan pemahaman. Oleh karena itu, keberhasilan akademik mahasiswa menjadi kurang maksimal dengan IP rendah dan lama menyelesaikan studinya.

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon berusaha mendorong mahasiswa agar lulus tepat waktu. Mulai awal semester 7, mahasiswa

sudah mulai dibimbing untuk mengajukan proposal penelitian dan sehingga awal semester 8, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian dan lulus 4 tahun. Bahkan, beberapa mahasiswa sudah dapat melaksanakan penelitian sambil kuliah dan menyelesaikan studinya kurang dari 8 semester dengan IPK minimal 3. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pembentukan Variabel Kunci Keberhasilan Akademik Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nutjati Cirebon” agar dapat mengungkap variabel yang menjadi kunci keberhasilan akademik mereka.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai topik penelitian, maka peneliti membatasi pada hal berikut:

1. Keberhasilan akademik mahasiswa dilihat dari prestasi akademik mahasiswa yaitu masa studi dan nilai IPK.
2. Pembentukan variabel kunci keberhasilan akademik adalah pembentukan variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik meliputi faktor internal dan eksternal yang sudah dikelompokkan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut maka diperoleh rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah karakteristik mahasiswa Jurusan Tadris IPS yang berhasil akademiknya?
2. Variabel-variabel apakah yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa Jurusan Tadris IPS?
3. Variabel apakah yang menjadi kunci keberhasilan akademik mahasiswa Jurusan Tadris IPS?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik mahasiswa Jurusan Tadris IPS yang berhasil akademiknya.
2. Mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa Jurusan Tadris IPS.
3. Membentuk variabel kunci keberhasilan akademik mahasiswa Jurusan Tadris IPS.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Mahasiswa
Memberikan motivasi kepada mahasiswa agar berusaha menjadi mahasiswa yang berhasil dalam bidang akademik.
2. Dosen
Memberikan masukan bagaimana caranya agar dosen mampu berkontribusi dalam mencetak mahasiswa yang berhasil akademiknya.
3. Manajemen
Menjadi inspirasi bagi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa.

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Mahasiswa yang belajar akan mengalami perubahan. Bila sebelum belajar kemampuannya hanya 30% misalnya, maka setelah belajar selama delapan semester akan menjadi 100%. Pada umumnya hasil belajar atau hasil akademik meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata keberhasilan berasal dari kata “hasil”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah “sesuatu yang diadakan” mendapat awalan “ke” dan akhiran “kan” menunjukkan perihal yang berhasil. Untuk menyatakan suatu proses perkuliahan dikatakan berhasil, setiap dosen memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan menurut Munthe dalam Halim adalah:

1. Faktor intelektual seperti masalah belajar, bakat, dan kecerdasan.
2. Faktor non intelektual seperti pemanfaatan waktu senggang, sosial, emosional, jenis kelamin, kesehatan, keuangan, keluarga, pengembangan pribadi, agama, dan akhlak.

(Halim, 2009)

Sedangkan Munthe dalam Hidayati, tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan dipengaruhi banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor tersebut bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor intelektual yaitu kemampuan seseorang yang dicirikan oleh kepandaian dan kecerdasan dalam berpikir dan berbuat. Seperti kapasitas belajar, kecerdasan, bakat, dan hasil belajar yang telah dicapainya; dalam hal ini adalah nilai UAN SMU/SMK.
2. Faktor nonintelektual yaitu segala kondisi yang mempengaruhi kemampuan berpikir dan bertindak seseorang dari luar dirinya atau lingkungan sekitar. Seperti masalah belajar, emosional, jenis kelamin, karir, jalur masuk IPB, keuangan, asal daerah, keluarga, sahabat, sosial, penggunaan waktu luang, organisasi, metode belajar serta lingkungan.

Menurut Munandar dalam Sampoerno kualitas mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain:

1. Latar belakang keluarga; dukungan orang tua, tingkat sosial ekonomi orang tua.
2. Lingkungan belajar di rumah; prasarana dan sarana yang tersedia.
3. Lingkungan kampus dan dosennya; mampu bersosialisasi.
4. Motivasi; minat untuk berprestasi, keuletan.

(Sampoerno, 2002)

Sebagai indikator keberhasilan belajar, Djamarah menyebutkan bahwa:

1. Daya serap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus telah tercapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Kemudian Djamarah membagi tingkatan keberhasilan dalam belajar sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal; yaitu apabila seluruh bahan pelajaran/perkuliahan yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa/mahasiswa
2. Baik sekali/optimal; yaitu apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran/perkuliahan yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa/mahasiswa
3. Baik/minimal; yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa/mahasiswa.
4. Kurang; yaitu apabila bahan pelajaran/perkuliahan yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa/ mahasiswa.

(Djamarah, 1995)

Proses perkuliahan merupakan hal yang kompleks. Mahasiswa yang merupakan penentu terjadi atau tidaknya proses perkuliahan dengan baik. Untuk bertindak dalam perkuliahan mahasiswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika mahasiswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Faktor intern yang dialami oleh mahasiswa dapat berpengaruh terhadap proses perkuliahan dan berlanjut pada keberhasilan perkuliahan.

Dimiyati menyatakan bahwa faktor intern yang dialami dan dihayati oleh mahasiswa yang berpengaruh pada proses perkuliahan adalah:

1. Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adapun penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar perlu diperkuat terus menerus. Agar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana perkuliahan yang merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri mahasiswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan perkuliahan. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri mahasiswa perlu diperkuat terus. Agar mahasiswa

memiliki motivasi perkuliahan yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana perkuliahan yang menggembirakan.

3. Konsentrasi Belajar memperolehnya

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memasukkan perhatian pada mata kuliah. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan perkuliahan ataupun proses. Untuk memperkuat perhatian pada proses perkuliahan, dosen perlu menggunakan bermacam-macam strategi dan metode, memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat. Dalam perkuliahan klasikal, menurut Rooijakker, kekuatan perhatian selama tiga puluh menit telah menurun. Ia menyarankan agar guru/dosen memberikan istirahat selingan beberapa menit.

4. Mengolah Bahan Ajar

Mengolah bahan ajar merupakan kemampuan siswa/mahasiswa untuk menerima isi dan cara memperoleh ajaran atau content sehingga menjadi bermakna bagi siswa/mahasiswa.

5. Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek atau waktu lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek berarti hasil belajar cepat dilupakan. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa/mahasiswa. Pemilikan itu dalam waktu bertahun-tahun, bahkan sepanjang hayat. Biggs dan Telfer menjelaskan proses belajar di ranah kognitif tentang hal pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan kembali pesan. Proses belajar terdiri dari proses pemasukan (*input processes*), proses pengolahan kembali dan hasil (*output processes*), dan proses penggunaan kembali (*activation processes*).

6. Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru, maka siswa/mahasiswa akan memperkuat pesan dengan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama. Dalam hal pesan lama, maka siswa/mahasiswa akan memanggil atau membangkitkan pesan dan pengalaman lama untuk suatu unjuk hasil belajar. Proses menggali pesan lama tersebut dapat berwujud (a) transfer belajar, atau (b) unjuk prestasi belajar.

7. Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa/mahasiswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa/mahasiswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

8. Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru/dosen dan rekan sejawat yaitu mahasiswa.

9. Intelegensi dan Keberhasilan Belajar

Menurut Wechler (Monks & Knoers, Siti Rahayu Haditono) bahwa intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi aktual bila siswa/mahasiswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.

10. Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut antara lain berupa (a) belajar pada akhir semester, (b) belajar tidak teratur, (c) menyia-nyiakan kesempatan belajar, (d) bersekolah/kuliah hanya untuk bergengsi, (e) datang terlambat bergaya pimpinan, (f) bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain, dan (g) bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar.

11. Cita-Cita Siswa/Mahasiswa

Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu dididikan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak Sekolah Dasar. Cita-cita merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri siswa/mahasiswa. Didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin sulit.

(Dimiyati, 2009)

Ditinjau dari segi siswa/mahasiswa, Dimiyati mengemukakan beberapa faktor ekstern yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa/mahasiswa. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Guru/Dosen sebagai Pengajar/Pembina/Fasilitator Belajar Mahasiswa

Dosen sebagai pengajar atau fasilitator adalah seorang pribadi yang tumbuh menjadi penyandang profesi guru atau dosen bidang studi atau mata kuliah tertentu. Guru atau dosen juga menumbuhkan diri secara profesional. Ia bekerja dan bertugas mempelajari profesi guru/dosen sepanjang hayat. Hal yang dipelajari oleh seorang guru/dosen adalah (a) memiliki integritas moral kepribadian, (b) memiliki integritas intelektual berorientasi kebenaran, (c) memiliki integritas religius dalam konteks pergaulan dalam masyarakat

majemuk, (d) mempertinggi mutu keahlian bidang studi sesuai dengan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (e) memahami, menghayati dan mengamalkan etika profesi guru, (f) bergabung dengan asosiasi profesi, serta (g) mengikuti dan menghormati martabat siswa atau mahasiswa sebagai klien guru/dosen.

2. Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah/kampus, ruang belajar/kuliah, ruang olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, aula, perpustakaan dsb. Sarana pembelajaran/ perkuliahan meliputi buku, alat dan fasilitas laboratorium kampus, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Tersedianya prasarana dan sarana belajar berarti menuntut guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam menggunakannya.

3. Kebijakan Penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar atau unjuk kerja siswa/mahasiswa. Sebagai hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar/ perkuliahan berhenti untuk sementara dan terjadilah penilaian. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai suatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal itu berharga, bermutu, atau bernilai datang dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru/dosen. Guru/dosen adalah pemegang kunci pembelajaran/ perkuliahan. Dosen menyusun desain perkuliahan, melaksanakan perkuliahan, dan menilai hasil belajar.

Dari sisi siswa/mahasiswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat prabelajar. “Tingkat perkembangan mental” tersebut terkait dengan bahan pelajaran/ perkuliahan. Tingkat perkembangan mental terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. Lingkungan Sosial Siswa/Mahasiswa di Sekolah/Kampus

Siswa/mahasiswa di sekolah/kampus membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa/ mahasiswa. Tiap siswa/ mahasiswa dalam lingkungan sosial memiliki kedudukan, peran, dan tanggungjawab tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan sosial tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan akrab, kerja sama, kerja berkoperasi, berkompetisi, berkonkurensi, bersaing, konflik, atau perkelahian.

Tiap siswa/mahasiswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah/kampus. Ia memiliki kedudukan dan peran yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah

menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia kan merasa tertekan, sehingga sulit untuk belajar.

5. Kurikulum Sekolah/Perkuliahan

Kurikulum adalah sesutu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, suatu cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Apa yang dapat diwujudkan dalam dalam kenyataan disebut kurikulum yang real. Karena tidak semua sesuatu yang direncanakan dapat direalisasikan, maka terdapatlah kesenjangan antara idea dan real kurikulum.

Olsen yang dikutip Nasution mengatakan bahwa perkembangan kurikulum melalui tiga fase, yaitu:

- a. Kurikulum bersifat *subject-centered* yaitu kurikulum berpusat pada buku
- b. Kurikulum bersifat *child-centered* yaitu kurikulum berdasarkan pada minat anak
- c. Kurikulum bersifat *life-centered* yaitu kurikulum berdasarkan kebutuhan manusia, masalah-masalah dan proses-proses sosial dengan tujuan memperbaiki kehidupan dalam masyarakat.

(Nasution, 2000)

6. Dukungan keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sebelum seseorang mendapatkan pendidikan terlebih dahulu yang menenmkan pendidikan adalah ibu dan ayahnya. Bentuk, cara dan isi pendidikan yang diperoleh dalam keluarga akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya hasil pendidikan. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun tidaknya akan turut mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan.

Berdasarkan penelitian Gorkaz, Banimahd & Esmaeili (2011) yang dikutip oleh Indriana dkk (2016), menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang didukung keluarga maupun tidak. (TL, Widowati, & Surjawati, 2016)

(Dimiyati, 2009)

Suryabarata dalam Karwono dan Mularsih menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, namun dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar; yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal. Faktor internal individu memiliki karakteristik yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Oleh karena itu setiap individu akan merespon

faktor masukan dari luar dirinya atau lingkungan dengan cara yang berbeda pula. Cara respon terhadap lingkungan yang berbeda, maka akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda pula.

Faktor internal individu sejatinya sangat kompleks, namun Suryabrata yang dikutip Karwono dan Mularsih mengklasifikasikan menjadi dua, yakni:

1. Faktor Filosofis

Faktor filosofis meliputi keadaan jasmani, normal, cacat, bentuk tubuh, kuat dan lemah, yang semuanya akan mempengaruhi cara merespon terhadap lingkungan.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Faktor internal yang berupa karakteristik psikologi antara lain : intelegensi, emosi, bakat motivasi dan perhatian.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah :

1. Lingkungan fisik

Yang termasuk dalam lingkungan fisik antara lain adalah geografis, rumah, kampus, pasar, tempat permainan dan sebagainya.

2. Lingkungan psikis

Yang termasuk lingkungan psikis anatara lain; aspirasi, harapan-harapan, cita-cita dan masalah yang dihadapi.

3. Lingkungan personal

Yang termasuk ke dalam lingkungan personal adalah teman sebaya, orang tua, guru/dosen, tokoh masyarakat dan seterusnya.

4. Lingkungan non personal

Yang termasuk dalam lingkungan non personal adalah rumah, peralatan, pepohonan, gunung dan sebagainya.

(Karwono & Mularsih, 2017)

Selain para pakar di atas yang telah memberikan pemaparan tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Muhibbin Syah mengemukakan bahwa secara global dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1. Faktor eksternal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

(Syah, 2017)

Dari berbagai pendapat para pakar dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar personal meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, lingkungan personal, lingkungan non personal, lingkungan kelembagaan yang terdiri dari lingkungan keluarga, orang tua, lingkungan sekolah yang di dalamnya ada guru, kurikulum, dan lingkungan masyarakat.

Istilah keberhasilan akademik sering diidentikkan dengan prestasi akademik. Arti prestasi menurut kamus Bahasa Indonesia adalah pencapaian hasil yang telah diperoleh (dilakukan atau dikerjakan). Sedangkan prestasi akademik mahasiswa adalah prestasi yang dicapai mahasiswa di bidang pendidikan. Prestasi akademik dijadikan sebagai indikator ekstern dan intern dari institusi pendidikan. Indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi akademik dijadikan indikator kesuksesan mahasiswa di masyarakat, sedangkan indikator intern prestasi akademik dapat dijadikan sebagai indikator keproduktivitasan suatu lembaga pendidikan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian berjudul *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik* oleh Minhayati Saleh tahun 2014.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sebarakan ke responden. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FITK IAIN Walisongo Semarang minimal semester 3. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi berganda (*multiple regression*). Hasil dari penelitian membuktikan bahwa motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus, dan aktif organisasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. (Saleh, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Minhayati Saleh menguji pengaruh antara 4 variabel bebas (motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus, dan aktif organisasi) terhadap 1 variabel terikat (prestasi akademik mahasiswa) menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian ini membentuk variabel kunci dari suatu variabel terikat (keberhasilan akademik mahasiswa) menggunakan analisis faktor. Populasi kedua penelitian juga berbeda yakni mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dan mahasiswa Jurusan Tadris IPS IAIN Cirebon.

2. Penelitian berjudul *Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang* oleh Tjahjaning Poerwati tahun 2010.

Penelitian ini menguji dan menganalisis tentang pengaruh dari motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Obyek penelitian yang dipilih adalah Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. Responden penelitian adalah mahasiswa Akuntansi semester 1 (mahasiswa baru) yang pemilihan sampelnya memakai metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh dari uji regresi liner berganda (*multiple linier regression*) menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi dimensi 3, sedangkan perilaku belajar serta motivasi dimensi 1 dan 2 tidak berpengaruh. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa baru masih mempunyai perilaku belajar pada saat masih duduk di bangku sekolah dimana belum ada pola dan cara belajar yang mandiri, serta ada ketergantungan pada pengajar. Di sisi lain, aspek motivasi juga kurang sesuai dengan perilaku belajar yang masih dipertahankan, sehingga prestasi akademik belum maksimal. Namun demikian, ada sedikit kesadaran (motivasi dimensi 3) dari mahasiswa bahwa jika perilaku belajar dan motivasi semakin baik, maka akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. (Poerwati, 2010)

Tjahjaning Poerwati melakukan penelitian untuk menguji pengaruh antara 2 variabel bebas (perilaku belajar dan motivasi) terhadap 1 variabel terikat (prestasi akademik mahasiswa) menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan penelitian ini membentuk variabel kunci dari suatu variabel terikat (keberhasilan akademik mahasiswa) menggunakan analisis faktor. Populasi kedua penelitian juga berbeda yakni mahasiswa UNISBANK Semarang dan mahasiswa Jurusan Tadris IPS IAIN Cirebon.

3. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Akademik Mahasiswa STAIN Batusangkar* oleh Lely Kurnia, 2011.

Penelitian ini mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan mahasiswa khususnya untuk mahasiswa prodi Matematika, Fisika dan Biologi STAIN Batusangkar. Variabel dependent adalah IPK dikategorikan menjadi "gagal" ($IPK < 2.75$), dan "berhasil" ($IPK \geq 2.75$) Berdasarkan hasil analisis regresi logistik diperoleh bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa yaitu asal daerah, nilai rata-rata UN, dan jurusan di SMA. Dari hasil Analisis Regresi Logistik menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah memiliki peluang berhasil lebih besar dari Sekolah Kejuruan. (Kurnia, 2011)

Meskipun bertujuan sama yakni mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, namun Lely menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis faktor. Sampel penelitian juga berbeda, yakni mahasiswa prodi Matematika, Fisika dan Biologi STAIN Batusangkar, dengan alumni mahasiswa jurusan Tadris IPS IAIN SNJ Cirebon.

4. *Penerapan Analisis Faktor untuk Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* oleh Fifi Elpira, 2014.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Sainsteks UIN Makassar. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan Analisis Faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Jurusan Matematika Fakultas Sainstek UIN Makassar yaitu keistimewaan dan fasilitas, gedung perkuliahan dan sosial, promosi, kenyamanan dan keadaan. (Elpira, 2014)

Kesamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan analisis faktor. Perbedaannya terletak pada objeknya yakni memilih jurusan dengan keberhasilan akademik. Selain itu, subjeknya juga berbeda, yakni alumni mahasiswa jurusan Sainstek UIN Makassar dengan mahasiswa jurusan Tadris IPS IAIN SNJ Cirebon.

5. *Analisis Faktor terhadap Pemilihan Islamic Boarding School di SMAIT Nuurusshiddiiq Cirebon* oleh Yeti Nurizzati tahun 2015.

Terdapat tujuh kelompok besar faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah SMAIT Nuurusshiddiiq Cirebon. Ketujuh kelompok faktor tersebut meliputi faktor internal yaitu orang tua siswa; serta faktor eksternal yaitu daya tarik sekolah, kepribadian SDM, mutu lulusan, waktu belajar, biaya sekolah, dan afiliasi politik sekolah.

Kedua penelitian sama-sama menggunakan analisis faktor. Hanya berbeda dalam hal penggunaannya. Analisis faktor digunakan untuk memilih faktor-faktor dalam memilih sekolah islam yaitu Nuurusshiddiiq, sedangkan penelitian ini digunakan untuk membentuk variabel kunci keberhasilan akademik mahasiswa Jurusan TIPS. (Nurizzati, 2015)

C. Kerangka Pemikiran

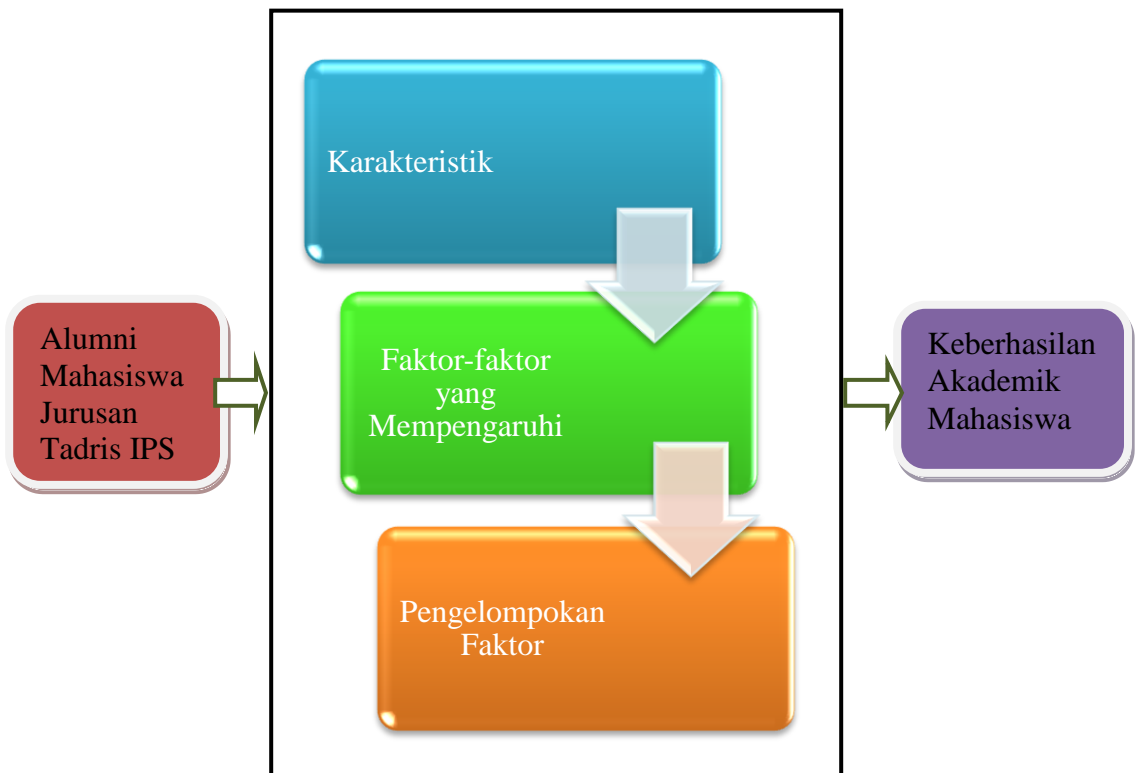
Setiap mahasiswa tentulah mengharapkan bisa lulus tepat waktu dengan IPK tinggi. Lulusan yang seperti inilah yang dikatakan dengan lulusan yang berhasil secara akademik. Dengan berbekal ijazah dan transkrip

yang diperoleh, alumni tersebut bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (S2) atau pun bekerja di instansi dan perusahaan yang baik.

Hal yang sama terjadi pada Jurusan Tadris IPS, dimana jurusan TIPS sudah banyak meluluskan mahasiswa dengan kategori berhasil secara akademik. Berdasarkan alumni tersebut, tentulah mereka memiliki karakteristik dan kiat-kiat khusus yang merupakan kunci sukses keberhasilan akademiknya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini kemudian memiliki masing-masing indikator. Dari indikator di setiap faktor, kemudian dikelompokkan lagi berdasarkan keeratan hubungannya melalui analisis faktor. Kelompok faktor inilah yang dinamakan kunci sukses tersebut.

Proses ini tertuang sebagai alur pikir penelitian seperti pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *expost facto*. Bertujuan untuk mengkaji variabel-variabel apa yang menjadikan mahasiswa berhasil di bidang akademik.

Penelitian kuantitatif menuntut variabel yang diteliti dapat diukur dan dinyatakan dalam angka. Penggunaan angka memungkinkan ketepatan yang lebih baik dalam menyajikan hasil penelitian. Pertanyaan yang dijawab responden pada penelitian kuantitatif juga bersifat tetap, dimana semua responden akan menjawab pertanyaan yang sama. (Morissan, 2016)

Expost facto sering disebut *after the fact*, dan ada yang menyebutnya sebagai *retrospective study* atau studi penelusuran kembali. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai mengamati variabel terikat. Peneliti ingin melacak kembali apa yang menjadi faktor penyebabnya. (Sukardi, 2011)

Penelitian *expost facto* menggunakan logika dasar yang sama dengan eksperimen, hanya tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas. Jadi penelitian *expost facto* bertujuan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi, kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya kajian tersebut. (Iskandar, 2009)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Juli – Desember 2019 yang menghabiskan waktu kurang lebih 6 bulan.

Tabel 3.1 Skema Jadwal Penelitian

Kegiatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pembuatan angket dan validasi	√					
Pengumpulan data		√				
Pengolahan data			√			
FGD dan seminar hasil				√	√	

Pelaporan						√
-----------	--	--	--	--	--	---

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap objek atau subjek penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi bahan perhatian penelitian, sedangkan subjek penelitian adalah sumber dari objek penelitian tersebut. (Jaya, 2019)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang harus representatif (mewakili) populasi tersebut. Tujuan dari pengambilan sampel adalah memperkecil kesalahan saat pengambilan sampel. Oleh karena itu, diperlukan teknik sampling yang tepat.

Ada dua tipe kesalahan yaitu kesalahan sampling (*sampling error*) dan kesalahan non sampling (*non sampling error*). Kesalahan sampling yaitu kesalahan dalam pemilihan sampel dari populasi, sedangkan kesalahan non sampling adalah kesalahan yang berasal dari aspek penelitian seperti kesalahan pengukuran, analisis data, situasi penelitian, atau kesalahan dari sumber yang tidak dapat diidentifikasi atau dikontrol. (Morissan, 2016)

Teknik sampling adalah cara bagaimana mengambil sampel dari populasi penelitian, bisa dilakukan secara random (*probability*) dan non random (*nonprobability*). Secara random, sampel dipilih secara acak dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan non random sebaliknya. Sampel probabilitas lebih dianjurkan untuk penelitian yang bertujuan untuk menerima atau menolak hipotesis yang hasilnya akan digeneralisasi.

Yang termasuk random sampling adalah *simple* (sederhana), *stratified* (tingkatan), dan *cluster* (daerah). Sedangkan non random sampling yaitu *purposive* (sampel terpilih), *accidental* (kebetulan), *snowball* (bola salju) dan *quota* (jumlah).

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Tadris IPS Tahun Angkatan 2013/2014 dan 2014/2015 yang lulus paling lambat bulan Agustus atau maksimal semester 8 berjumlah 113 mahasiswa terdiri dari 50 mahasiswa angkatan 2013 dan 63 mahasiswa angkatan 2014. Sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi yang mengisi angket sesuai waktu yang telah ditentukan yakni berjumlah 51 orang (45,13%) melalui teknik *simple random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, dan non partisipatif. (Sukmadinata, 2010)

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati keseharian mahasiswa di dalam lingkungan kampus, baik di dalam maupun luar kelas secara partisipatif maupun non partisipatif.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar atau elektronik. Dokumen ini kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Isi dokumen dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. (Sukmadinata, 2010)

Dalam penelitian ini digunakan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Jurusan Tadris IPS, buku, karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan tulisan-tulisan lainnya yang terkait dengan keberhasilan akademik mahasiswa.

3. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis dan sistematis tentang konsep yang menerangkan variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel yang diteliti. (Iskandar, 2009)

Dalam penelitian ini, angket berisi daftar pernyataan yang merupakan indikator dari faktor-faktor keberhasilan akademik mahasiswa. Angket ini kemudian dibuat di *google form* agar memudahkan responden mengisi. Peneliti menghubungi responden dan meminta responden untuk submit angket tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan pada penelitian berupa angket (kuesioner) berisi tentang variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Faktor ini terbagi menjadi faktor internal dan eksternal, dimana masing-masing faktor terbagi menjadi sub-sub indikator. Total pernyataan angket berjumlah 35 item terdiri dari pernyataan positif 18 dan negatif 17. Kisi-kisi angket selengkapnya terdapat pada lampiran 1.

Variabel adalah pengelompokan logis dari sejumlah atribut yaitu karakteristik yang menjelaskan suatu objek. Indikator adalah tanda yang menunjukkan ada tidaknya konsep yang diteliti. Sedangkan konsep adalah kata atau istilah yang digunakan manusia untuk menyatakan sebuah gagasan abstrak yang dibentuk dengan cara menggeneralisasikan dan meringkaskan berbagai observasi yang berhubungan. (Morissan, 2016)

Panduan umum dalam menyusun pertanyaan angket (kuesioner) adalah pertanyaan harus jelas, singkat, relevan, dan realistis; mengacu pada tujuan riset; melindungi kepentingan responden; cermat dengan pertanyaan sensitif; hindari pertanyaan ganda, pertanyaan mengarahkan, kalimat negatif dan bias.

Skala merupakan pengukuran variabel ordinal (berperingkat) dari sejumlah atribut yang memiliki intensitas berbeda. Skala akan menghasilkan skor berdasarkan pola jawaban yang diberikan. Ada beberapa jenis skala yaitu skala likert, guttman, thurstone, simentis dan rating. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)

Skala likert banyak digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Pada skala likert, peneliti merumuskan sejumlah pernyataan mengenai topik tertentu, dan responden memilih salah satu jawaban yang tersedia. Dianjurkan membuat angket skala likert dengan menggunakan kategori pilihan genap, untuk menghindari pilihan di tengah. Pernyataan negatif disisipkan diantara pernyataan positif guna mengontrol ketelitian dan keseriusan responden dalam memberikan respon. (Sukardi, 2011)

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Angket

Tipe pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur digunakan (dalam hal ini adalah item angket) memiliki taraf kesesuaian atau ketepatan dalam melakukan pengukuran. Teknik pengujian validitas yang dapat digunakan adalah teknik koefisien *korelasi Pearson (product moment)*. Suatu item angket dinyatakan valid jika koefisien *korelasi Pearson* bernilai positif dan besarnya $> 0,3$. (Iskandar, 2009)

Ada lima tipe pengukuran validitas yaitu validitas muka (*face validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi (*content*

validity), validitas konkuren (*concurrent validity*), dan validitas prediktif (*predictive validity*). Validitas muka menunjukkan kualitas indikator logis digunakan, validitas konstruk mengukur hubungan logis dengan konsep lainnya dalam kerangka kerja teoritis, validitas isi mengukur makna yang tercakup dalam suatu konsep, validitas konkuren memeriksa kriteria yang ada, dan validitas prediktif memeriksa hasil yang muncul di masa depan. (Morissan, 2016)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indikator tingkat kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu reliabilitas memiliki tiga komponen yaitu stabilitas, konsistensi internal, dan ekuivalensi. Stabilitas dilakukan melalui *test-retest method* yaitu pengukuran dilakukan dua kali dimana pengukuran disebut stabil, jika hasil keduanya sama. Konsistensi internal diuji menggunakan *split-half technique* yaitu mengkorelasikan nomor ganjil dan genap. Ekuivalensi bisa diukur menggunakan *cross-test reliability* yaitu mengkorelasikan skor dari dua bentuk pengujian; atau *intercoder reliability* yaitu mengkorelasikan hasil dari dua pengamat. (Morissan, 2016)

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan angket. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan dalam angket secara bersamaan. Penelitian yang reliabel jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$. (Sujarweni, 2015)

Pada penelitian ini, validitas dan reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan uji pakar melalui FGD sehingga diperoleh saran perbaikan item-item angket baik dari segi jumlah item maupun isi pernyataan item dan jenisnya. Isi angket yang sudah teruji ini terdapat pada lampiran 2.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui penyajian tabel, grafik, atau diagram. Bisa juga dengan cara menghitung nilai rata-rata, median, modus, kuartil, standar deviasi dll. (Sujarweni, 2015).

Tugas utama statistik deskriptif adalah mengeksplorasi data, tanpa melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Sedangkan prinsip dasar dari penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, agar data yang disajikan menarik untuk dibaca dan mudah dipahami isinya. (Jaya, 2019)

Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data deskriptif berupa tabel satu arah (one way), grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran. Selain itu, dihitung juga nilai rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel satu arah menggambarkan satu karakteristik data. Grafik batang digunakan untuk menyajikan data yang bersifat kategori. Grafik garis menunjukkan perkembangan data, dan grafik lingkaran untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan isi data}}{\text{Jumlah data}}$$

2. Skala Prosentase

Skala prosentase digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang menjadi faktor keberhasilan akademik mahasiswa dinyatakan dalam persen. Rumus :

$$\text{Skala Prosentase} = \frac{\text{Total jawaban angket yang diperoleh}}{\text{Total maksimal jawaban angket}} \times 100\%$$

Interpretasi skala prosentase mengikuti apa yang dinyatakan oleh Suharsimi yaitu:

100%	= Seluruh responden
90%-99%	= Hampir seluruhnya
60%-89%	= Sebagian besar
51%-59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40%-49%	= Hampir setengahnya
20%-39%	= Sebagian kecil
1%-9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali

(Arikunto, 2008)

Sedangkan untuk menafsirkan arti rata-rata prosentase yang diperoleh, berpedoman pada kriteria sebagai berikut :

75%-100%	= Baik Sekali
55%-74%	= Baik
40%-54%	= Cukup
0%-39%	= Tidak Baik

3. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan meringkas atau mereduksi

variabel-variabel yang saling bebas (*independent*) menjadi lebih sedikit variabel. Faktor adalah sejumlah variabel baru yang dihasilkan dan masih tetap mencerminkan variabel aslinya. Secara umum, jumlah sampel yang dianjurkan adalah 50-100 sampel.

Tujuan analisis faktor adalah:

- a. *Data summarization* yaitu mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel melalui uji korelasi. Korelasi antar variabel (kolom pada SPSS) dinamakan R Factor Analysis. Sebaliknya, korelasi antar responden (baris pada SPSS) disebut Q Factor Analysis atau Cluster Analysis.
- b. *Data reduction* yaitu proses pembentukan variabel set baru yang disebut faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.
(Santoso, 2018)

Sebelum dilakukan pengujian, maka harus memenuhi asumsi sebagai berikut:

- a. Korelasi antar variabel independent harus cukup kuat sebesar $> 0,5$
- b. Korelasi parsial antar dua variabel dengan menganggap variabel lain tetap harus kecil yang dilihat nilai anti image correlation.
- c. Korelasi antar variabel harus signifikan diantara paling sedikit beberapa variabel, diukur dari nilai Bartlett Test of Sphericity atau Measure Sampling Adequacy (MSA).
(Santoso, 2018)

Sedangkan tahapan langkah-langkah dalam uji analisis faktor adalah:

- a. Menguji faktor-faktor yang dianalisis dengan menggunakan uji Bartlett Test of Sphericity and Measure of Sampling Adequacy (MSA).
Uji Bartlett digunakan untuk menunjukkan korelasi yang signifikan diantara variabel yang dianalisis, sedangkan MSA untuk meneliti ketepatan analisis faktor, dimana syarat minimal nilai $MSA > 0,5$.
- b. Proses factoring yaitu pemisahan variabel yang memenuhi tahap (a) menjadi suatu kelompok tertentu melalui metode Principal Component Analysis (PCA), dimana pengelompokan ini didasarkan pada kesamaan sifat yang dimiliki oleh data variabel tersebut.
- c. Proses rotasi yaitu penentuan posisi variabel yang dianalisis ke dalam kelompok faktor melalui metode Varimax. Proses pemutaran dengan metode orthogonal akan menghasilkan faktor-faktor yang tidak saling berkorelasi satu dengan yang lain. Ini digunakan bila ada keraguan pengelompokan faktor pada tahap (b)
- d. Interpretasi penamaan faktor yang terbentuk.
(Baroroh, 2013)

Langkah-langkah SPSS analisis faktor adalah:

- a. Buka SPSS > variable view > buat definisi data
- b. Klik data view > isi skor data
- c. Klik analyze > dimension reduction > factor > pindahkan semua variabel
- d. Klik descriptive > klik KMO and Bartlett test of Sphericity > klik anti image > kontinu > OK
- e. Klik extraction > principal component analysis > kontinu
Pada analyze, pilih correlation matrix; pada display, pilih unrotated factor solution; extract, pilih based on eigenvalues greater than 1, dan maximum iterations for convergence 25
- f. Klik rotation > Method pilih varimax > display pilih rotated solution dan loading plot > kontinu > OK
(Baroroh, 2013)

Bila dibandingkan antara Baroroh dengan Santoso maka proses dasar analisis faktor pada Santoso ditambahkan validasi atas hasil faktor dan pembuatan factor scores. Validasi digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis faktor dapat digeneralisasi kepada populasi. Cara validasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Membagi sampel awal menjadi dua bagian, kemudian membandingkan hasil faktor keduanya. Jika hasilnya tidak banyak perbedaan berarti faktor yang terbentuk adalah valid
- b. Menggunakan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA) melalui cara Structural Equation Modelling dengan bantuan software LISREL.

Pembuatan factor score adalah upaya untuk membuat beberapa variabel yang lebih sedikit dan menggantikan variabel asli yang sudah ada. Dalam hal ini, kelompok faktor yang terbentuk bisa dibuat factor score untuk dilakukan analisis lanjutan seperti regresi dan diskriminan. (Santoso, 2018)

Adapun data variabel keberhasilan akademik pada penelitian ini diolah menggunakan analisis faktor mengikuti Baroroh dengan bantuan SPSS versi 21. Jadi, tidak ditambahkan validasi dan factor score.

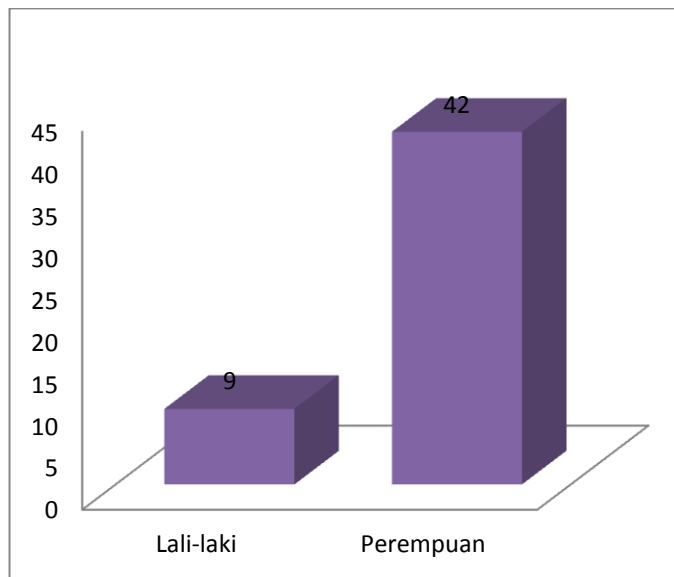
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

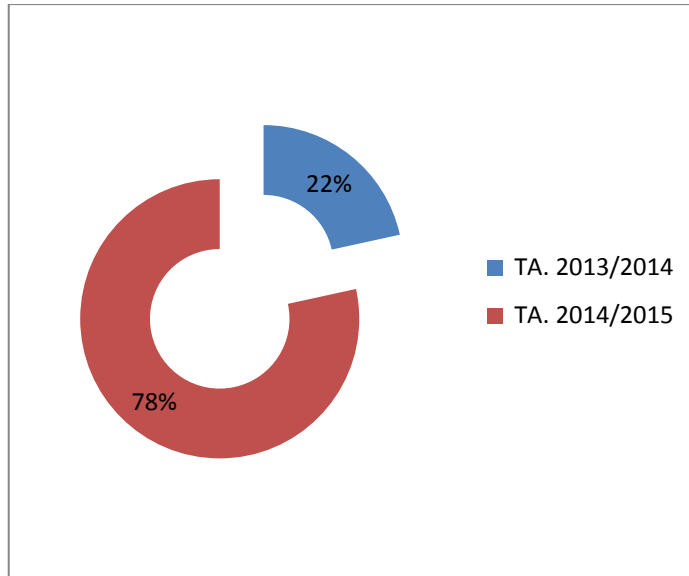
1. Karakteristik Mahasiswa Jurusan Tadris IPS yang Berhasil secara Akademik

Mahasiswa yang berhasil atau berprestasi bisa dilihat dari sisi akademik maupun non akademik. Keberhasilan akademik bisa dilihat dari nilai IPK yang diperoleh, masa studi, dan perolehan penghargaan karya ilmiah. Sedangkan keberhasilan non akademik bisa dilihat dari perolehan penghargaan atas lomba-lomba non akademik seperti lomba di bidang seni, budaya, bahasa, dan agama.

Data karakteristik responden secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3. Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa Jurusan Tadris IPS yang mengisi angket lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki yaitu 9 laki-laki dan 42 perempuan. Sedangkan berdasarkan tahun angkatan, maka terdapat 11 mahasiswa (22%) angkatan 2013/2014 dan 40 mahasiswa (78%) angkatan 2014/2015. Lihat grafik berikut ini.

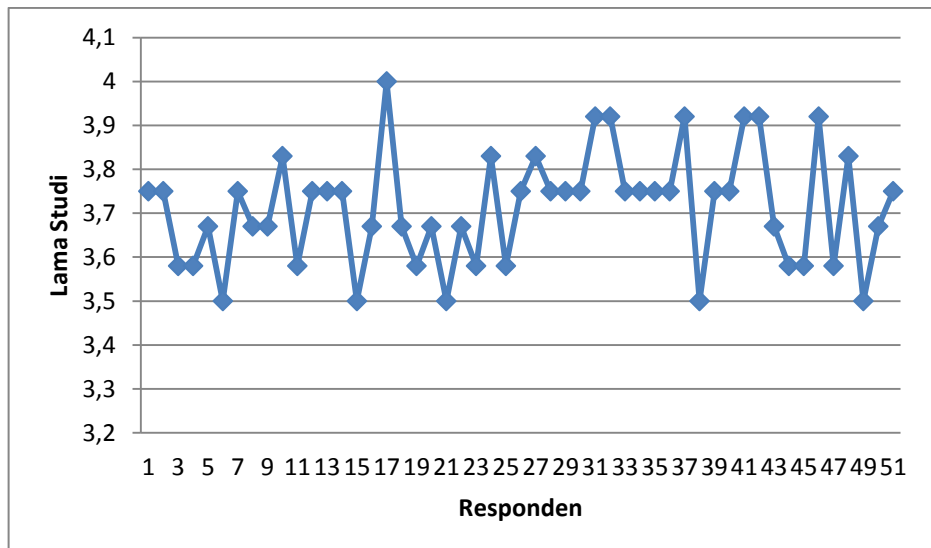


Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



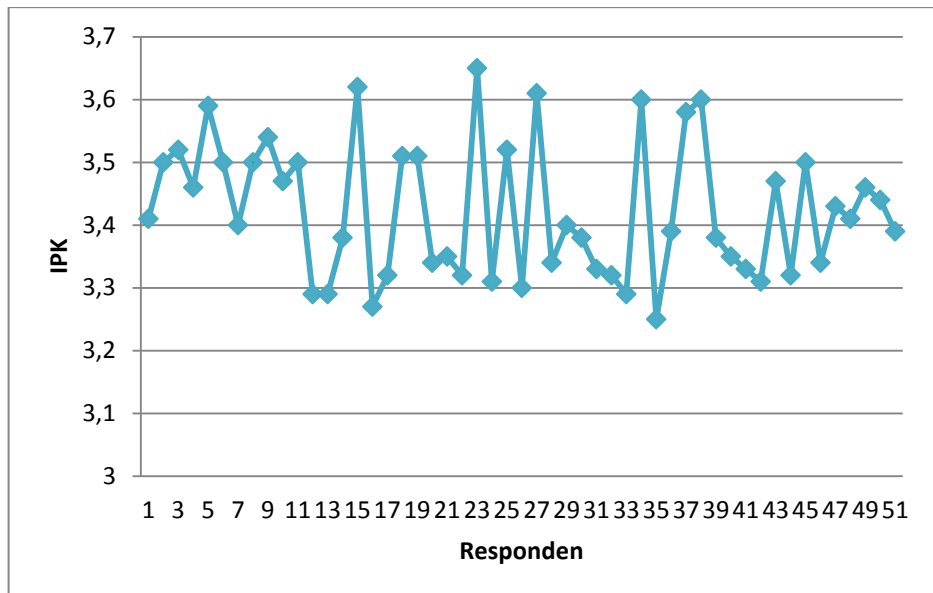
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Dilihat dari lama studi, maka mahasiswa yang berhasil akademik adalah mahasiswa yang lulus paling lambat 4 tahun. Dari responden yang ada, masa studi paling cepat adalah 3,5 tahun dan rata-ratanya 3,71 tahun. Distribusi lama studi mahasiswa berdasarkan lama studi dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Studi

Sedangkan karakteristik mahasiswa yang berhasil akademiknya adalah mahasiswa yang memiliki nilai IPK minimal 3. IPK terendah responden adalah 3,25; terbesar 3,65 dan rata-rata 3,42. Secara detail, nilai IPK masing-masing responden dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK

2. Variabel-variabel yang Mempengaruhi Keberhasilan Akademik Mahasiswa

Mahasiswa yang berhasil secara akademik, banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan bahan ajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor dosen, prasarana dan sarana pendidikan, kebijakan penilaian, lingkungan sosial di kampus, kurikulum dan dukungan keluarga. Seluruh faktor tersebut menjadi indikator item-item pernyataan dalam angket penelitian.

Angket penelitian terdiri dari 18 item positif dan 17 item negatif sehingga total 35 item. Angket kemudian disebar kepada responden melalui google form dengan alamat <https://forms.gle/SPGUEHrn6mxqZgxP7> Respon angket yang masuk berjumlah 51 mahasiswa, jawaban tersebut

kemudian diberikan skor dan diolah menggunakan SPSS versi 21. Skor data mentah jawaban angket dapat dilihat pada lampiran 4.

Tahap 1. Dilakukan uji KMO dan Bartlett's dari data 35 variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Output SPSS Uji KMO dan Bartlett's Tahap 1

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,550
Approx. Chi-Square		884,074
Bartlett's Test of Sphericity	df	595
	Sig.	,000

Nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) $> 0,5$ artinya analisis faktor bisa dilanjutkan, dan nilai KMO penelitian ini diperoleh sebesar 0,550. Nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga korelasi signifikan.

Dari output *anti-image matrices* (lampiran 5) yang dilihat dari nilai *anti-image correlation*, diperoleh Nilai Measures of Sampling Adequacy (MSA) $< 0,5$ adalah sikap, sikap neg, konsen neg, gali hasil neg, PD neg2, IQ neg, cita, cita2, sarpras neg, sarpras neg2, nilai, lingk neg, dan kurikulum neg (13 item). Sedangkan nilai MSA $> 0,5$ adalah motv, motv neg, konsen, olah mod, olah mod2, simpan, simpan neg, gali hasil, unjuk, unjuk neg, PD neg, IQ, kebiasaan, kebiasaan neg, dosen, dosen neg, nilai neg, lingkungan, kurikulum, keluarga, keluarga 2, keluarga neg (22 item). Sebanyak 22 item ini kemudian masuk ke tahap 2 untuk dilakukan uji KMO kembali.

Tahap 2. Dilakukan uji KMO dari 22 variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

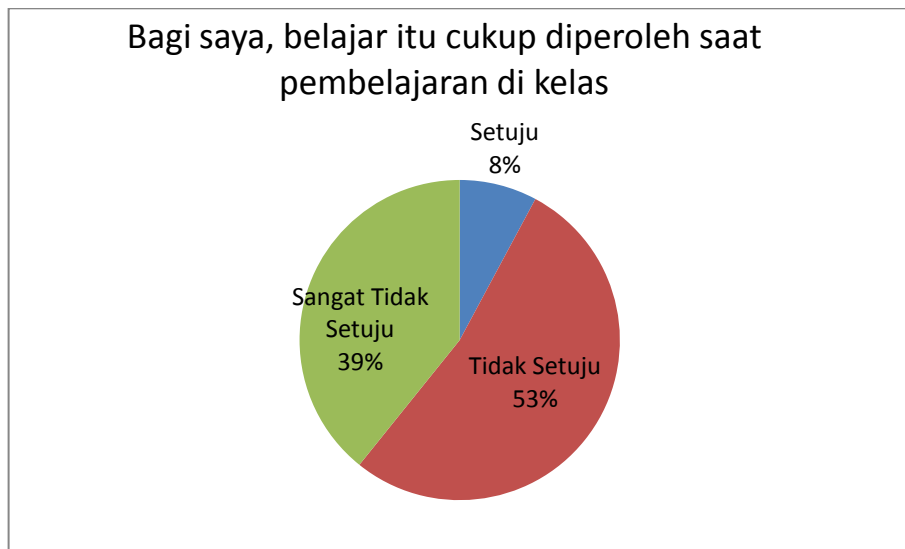
Tabel 4.2 Output SPSS Uji KMO dan Bartlett's Tahap 2

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,711
Approx. Chi-Square		463,409
Bartlett's Test of Sphericity	df	231
	Sig.	,000

Nilai KMO diperoleh sebesar $0,711 > 0,5$ sehingga analisis faktor bisa dilanjutkan. Nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga korelasi

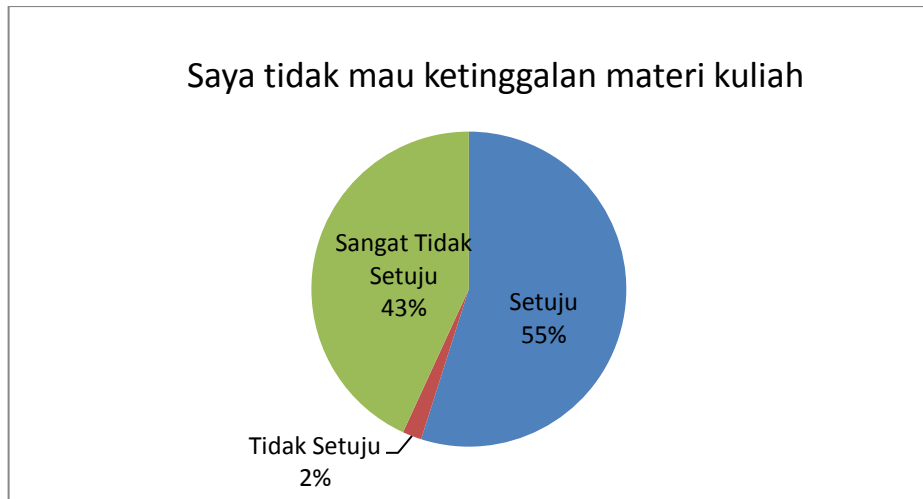
juga signifikan. Nilai MSA seluruh variabel $> 0,5$, dilihat dari output *anti-image matrices* (lampiran 6). Dengan kata lain, ada 22 variabel yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa yaitu motivasi belajar negatif, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, mengolah bahan ajar 2, menyimpan perolehan bahan ajar, menyimpan perolehan bahan ajar negatif, menggali hasil belajar yang tersimpan, unjuk hasil belajar, unjuk hasil belajar negatif, rasa percaya diri negatif, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, kebiasaan belajar negatif, faktor dosen, faktor dosen negatif, kebijakan penilaian negatif, lingkungan sosial di kampus, kurikulum, dukungan keluarga, dukungan keluarga 2, dan dukungan keluarga negatif.

Guna melihat besarnya persentase jawaban responden terhadap 22 variabel yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa, berikut uraiannya satu per satu.



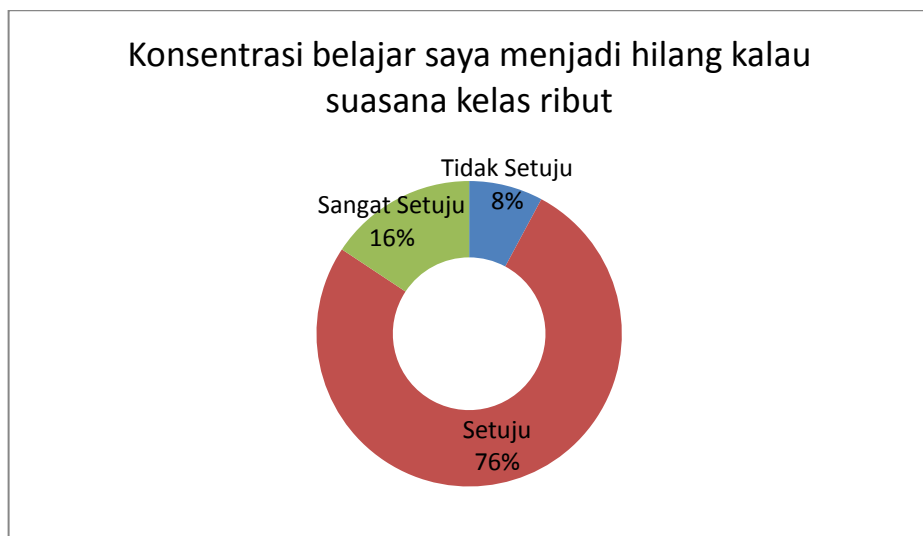
Gambar 4.5 Pernyataan Motivasi Belajar Negatif

Pernyataan motivasi belajar negatif, diperoleh 8% setuju, 53% tidak setuju, dan 39% sangat tidak setuju. Jadi, lebih dari setengahnya tidak setuju kalau belajar itu cukup diperoleh saat pembelajaran di kelas.



Gambar 4.6 Pernyataan Motivasi Belajar

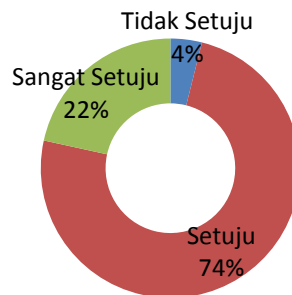
Diperoleh 55% setuju, 2% tidak setuju, dan 43% sangat tidak setuju sehingga dapat dikatakan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa setuju bahwa mereka tidak mau ketinggalan materi kuliah.



Gambar 4.7 Pernyataan Konsentrasi Belajar

Ada 8% menyatakan tidak setuju, 76% setuju, dan 16% sangat setuju terhadap pernyataan konsentrasi belajar menjadi hilang kalau suasana kelas ribut. Jadi, sebagian besar setuju bahwa suasana kelas yang ribut akan menghilangkan konsentrasi belajar.

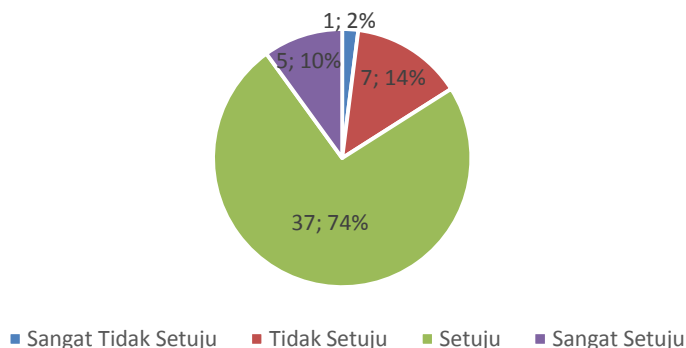
Saya lebih mudah memahami materi kuliah dengan adanya modul sebagai bahan ajar



Gambar 4.8 Pernyataan Mengolah Bahan Ajar

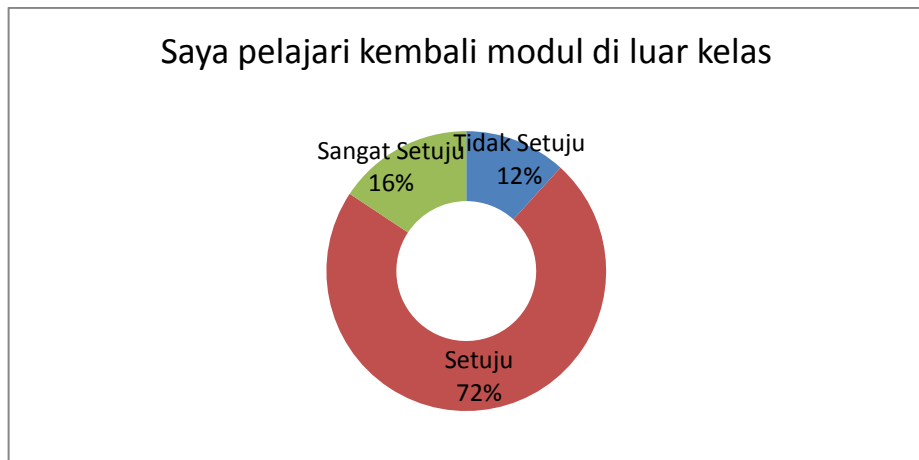
Diperoleh 74% setuju, 4% tidak setuju, dan 22% sangat setuju sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar setuju bahwa penggunaan modul lebih memudahkan mahasiswa memahami materi kuliah.

Dalam menyelesaikan tugas kuliah, saya bisa peroleh dari modul



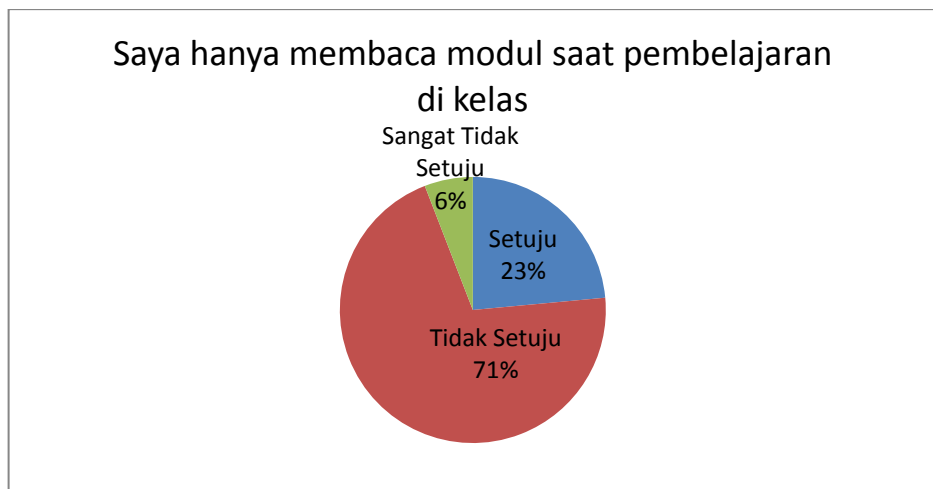
Gambar 4.9 Pernyataan Mengolah Bahan Ajar Dua

Ada 2% menyatakan sangat tidak setuju, 10% sangat setuju, 14% tidak setuju dan 74% setuju terhadap pernyataan dalam menyelesaikan tugas kuliah, mahasiswa bisa memperolehnya dari modul. Jadi, sebagian besar setuju bahwa modul dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugas kuliah.



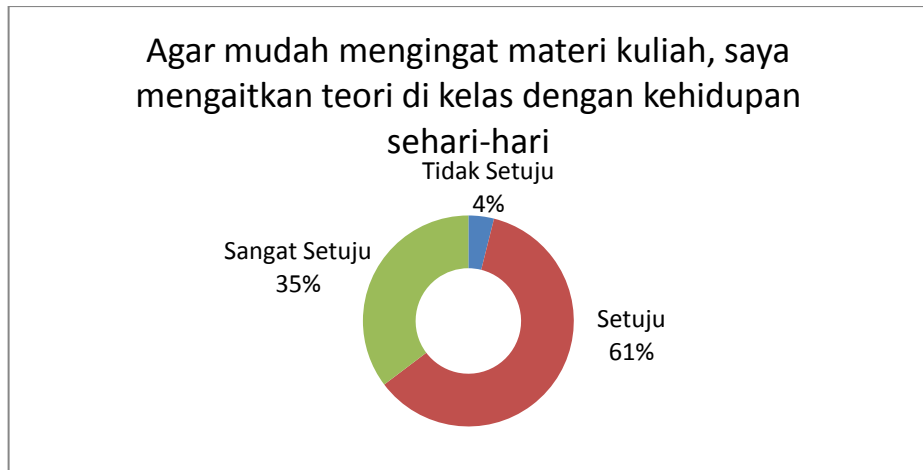
Gambar 4.10 Pernyataan Menyimpan Perolehan Bahan Ajar

Sebagian besar mahasiswa mempelajari modul di luar kelas, sesuai dengan pernyataan setuju sebesar 72%. Lainnya sangat setuju 16% dan tidak setuju 12%.



Gambar 4.11 Pernyataan Menyimpan Perolehan Bahan Ajar Negatif

Hanya sedikit sekali mahasiswa yang membaca modul saat pembelajaran di kelas yakni sebesar 6% sangat tidak setuju; sebagian besar (71%) tidak setuju, dan sisanya 23% setuju.



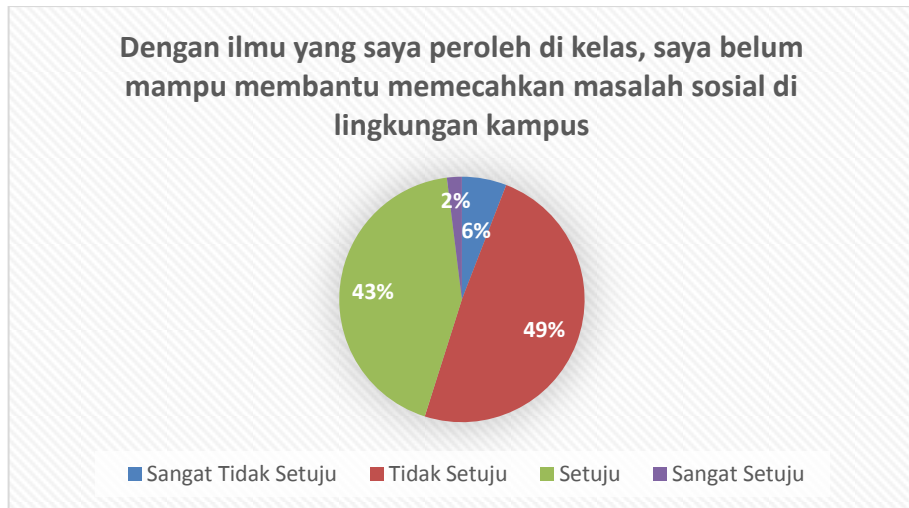
Gambar 4.12 Pernyataan Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Agar mudah mengingat materi kuliah, mahasiswa mengaitkan teori di kelas dengan kehidupan sehari-hari. Pernyataan ini sebagian besar (61%) setuju, sangat setuju 35% dan tidak setuju 4%.



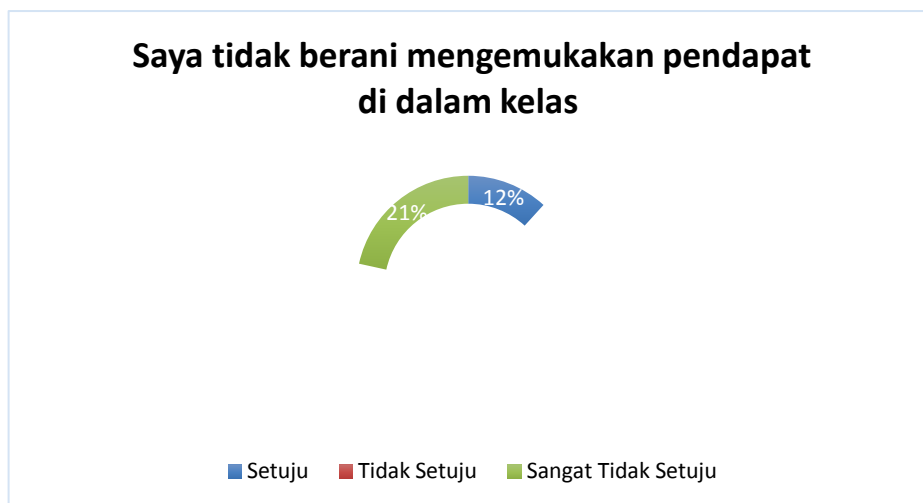
Gambar 4.13 Pernyataan Unjuk Hasil Belajar

Sebagian besar (86%) mahasiswa mampu menjelaskan kembali materi kuliah kepada teman, sisanya 14% menyatakan sangat setuju.



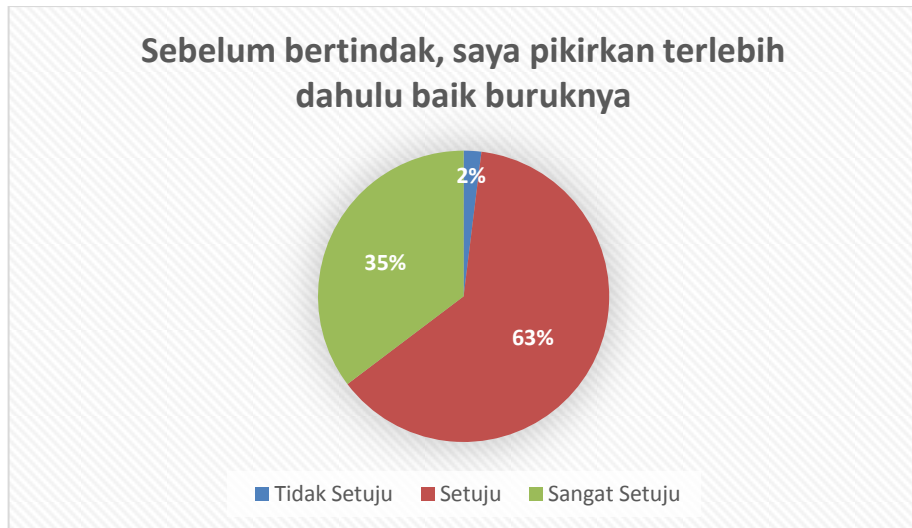
Gambar 4.14 Pernyataan Unjuk Hasil Belajar Negatif

Hampir setengahnya (49%) mahasiswa tidak setuju terhadap pernyataan bahwa dengan ilmu yang diperoleh di kelas, mahasiswa belum mampu memecahkan masalah sosial di lingkungan kampus, 43% setuju, 6% sangat tidak setuju, dan 2% sangat setuju.



Gambar 4.15 Pernyataan Rasa Percaya Diri Negatif

Sebagian besar (67%) mahasiswa tidak setuju terhadap pernyataan bahwa mahasiswa tidak berani mengemukakan pendapat di dalam kelas, 21% sangat tidak setuju, dan 12% setuju.



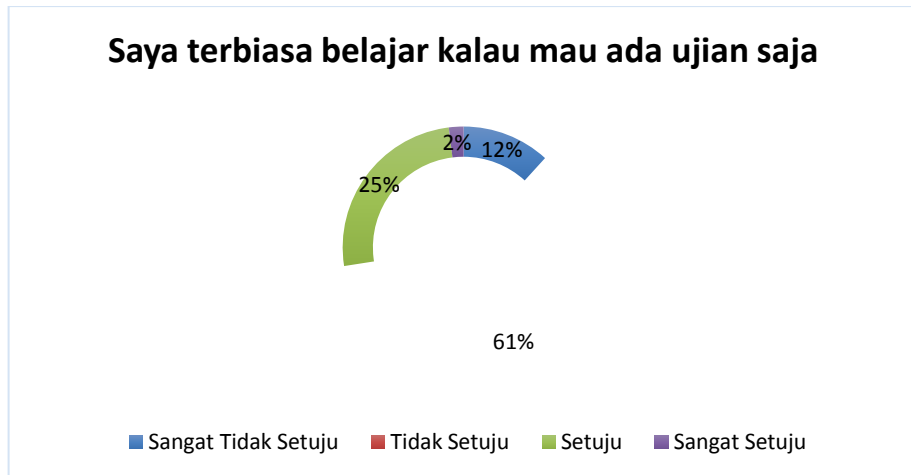
Gambar 4.16 Pernyataan Intelegensi Dan Keberhasilan Belajar

Sebagian besar (63%) setuju bahwa sebelum bertindak, mahasiswa memikirkan terlebih dahulu baik buruknya, 35% sangat setuju, dan 2% tidak setuju.



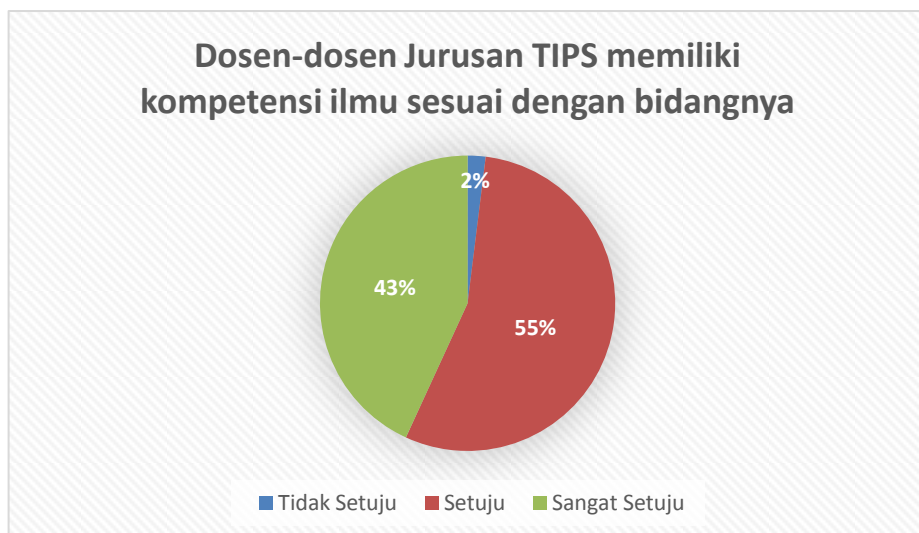
Gambar 4.17 Pernyataan Kebiasaan Belajar

Agar mendapatkan hasil maksimal, maka mahasiswa belajar secara rutin. Pernyataan ini sebagian besar (61%) setuju, 23% sangat setuju dan 16% tidak setuju.



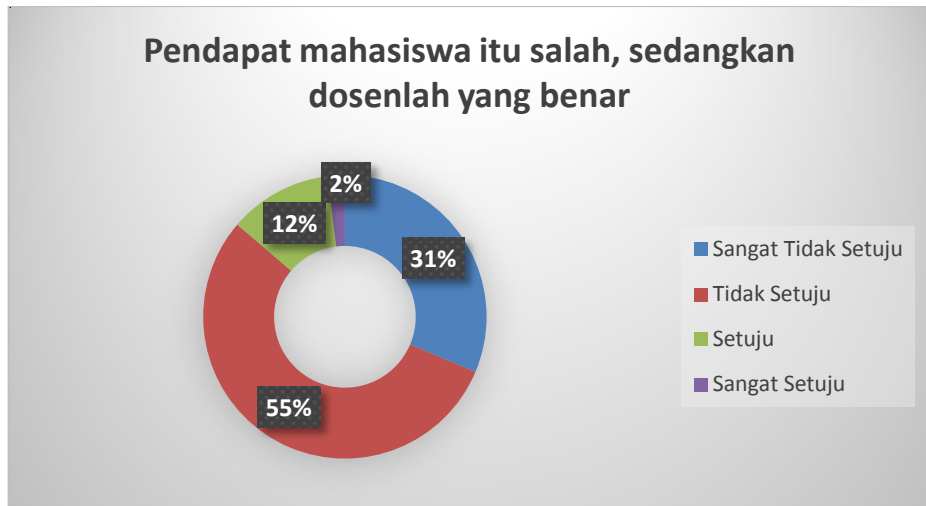
Gambar 4.18 Pernyataan Kebiasaan Belajar Negatif

Sedikit sekali mahasiswa yang terbiasa belajar kalau mau ada ujian saja. Hal ini dilihat dari respon yang menyatakan sangat setuju 2%, 25% setuju, 12% sangat tidak setuju, dan 61% tidak setuju.



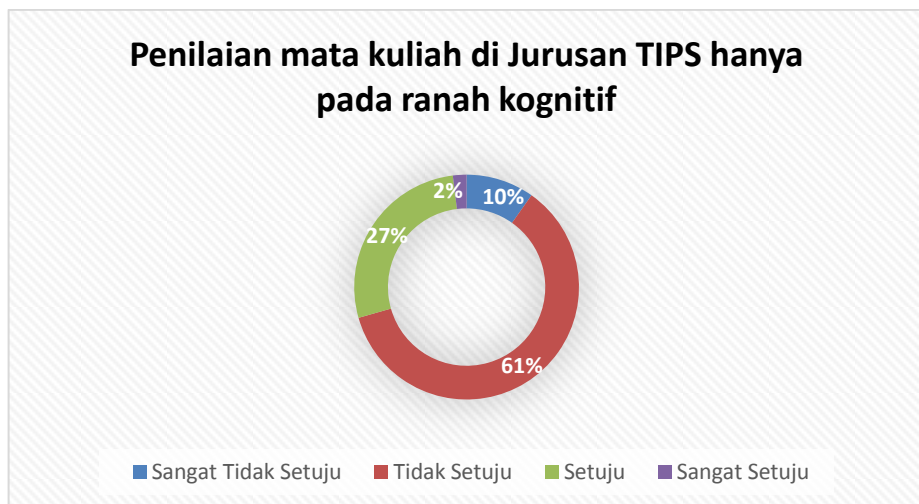
Gambar 4.19 Pernyataan Faktor Dosen

Lebih dari setengahnya (55%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 43% sangat setuju, dan 2% tidak setuju terhadap pernyataan bahwa dosen-dosen TIPS memiliki kompetensi ilmu sesuai dengan bidangnya.



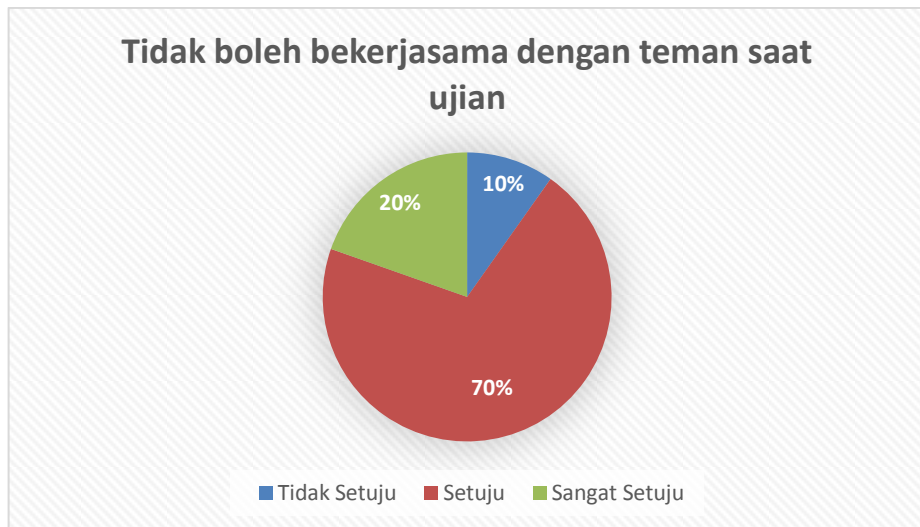
Gambar 4.20 Pernyataan Faktor Dosen Negatif

Sedikit sekali (2%) mahasiswa yang sangat setuju terhadap pernyataan bahwa pendapat mahasiswa itu salah sedangkan dosenlah yang benar. Yang lainnya sebesar 12% setuju, 31% sangat tidak setuju, dan 55% tidak setuju.



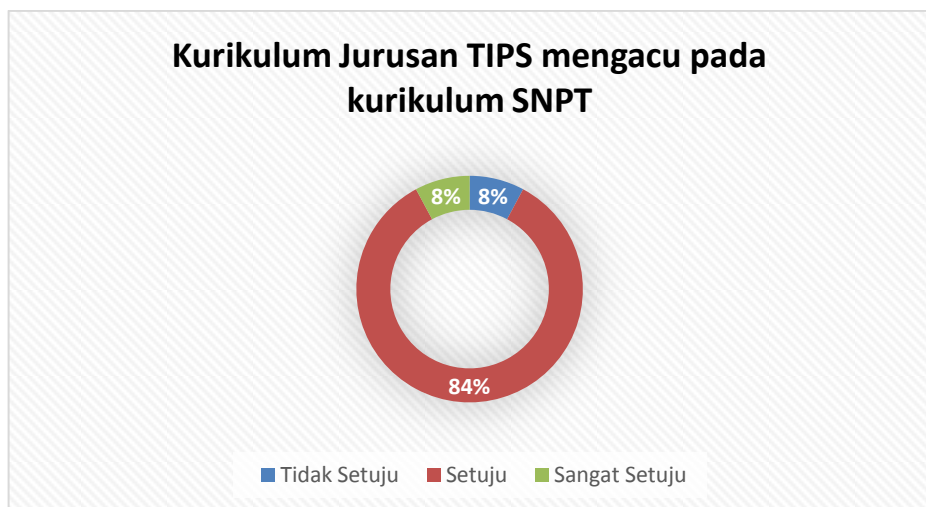
Gambar 4.21 Pernyataan Kebijakan Penilaian Negatif

Sebagian besar (61%) mahasiswa tidak setuju terhadap pernyataan bahwa penilaian mata kuliah di Jurusan TIPS hanya pada ranah kognitif. Sedangkan mahasiswa lainnya sebesar 10% sangat tidak setuju, dan 2% sangat setuju.



Gambar 4.22 Pernyataan Lingkungan Sosial di Kampus

Sebagian besar (70%) mahasiswa setuju bahwa tidak boleh bekerjasama dengan teman saat ujian, 20% sangat setuju, dan 10% tidak setuju.



Gambar 4.23 Pernyataan Kurikulum

Sebagian besar (84%) mahasiswa menyatakan setuju bahwa kurikulum Jurusan TIPS mengacu pada kurikulum SNPT, sisanya yakni sangat setuju dan tidak setuju masing-masing sebesar 8%.



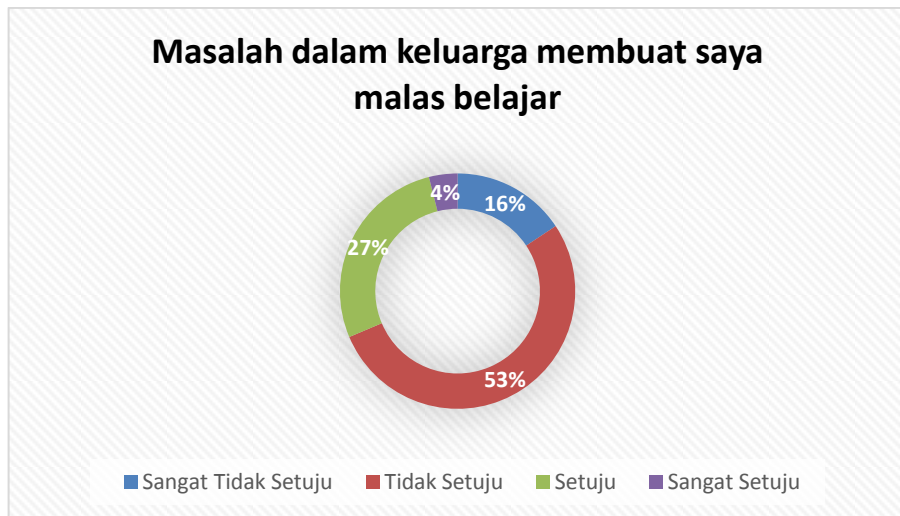
Gambar 4.24 Pernyataan Dukungan Keluarga

Lebih dari setengahnya (55%) mahasiswa menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa orang tua menginginkan pendidikan anaknya lebih tinggi darinya. Sedangkan mahasiswa lainnya menyatakan setuju sebesar 43%, dan tidak setuju 2%.



Gambar 4.25 Pernyataan Dukungan Keluarga Dua

Sebagian besar (61%) mahasiswa setuju bahwa mereka kuliah sambil bekerja untuk membantu ekonomi orang tua, 16% sangat setuju, sedangkan 23% tidak setuju.



Gambar 4.26 Pernyataan Dukungan Keluarga Negatif

Pernyataan bahwa masalah dalam keluarga membuat mahasiswa malas belajar mendapat respon 53% tidak setuju, 16% sangat tidak setuju, 27% setuju dan 4% sangat setuju. Jadi, sedikit sekali (4%) mahasiswa yang malas belajar karena ada masalah dalam keluarga.

Skor jawaban mahasiswa terhadap 22 faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Respon Mahasiswa terhadap Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Akademik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total
1	Bagi saya, belajar itu cukup diperoleh saat pembelajaran di kelas	0	8	81	80	169
2	Saya tidak mau ketinggalan materi kuliah	0	84	2	22	108
3	Konsentrasi belajar saya menjadi hilang kalau suasana kelas ribut	32	117	8	0	157
4	Saya lebih mudah memahami materi kuliah dengan adanya modul sebagai bahan ajar	44	114	4	0	162
5	Dalam menyelesaikan	20	111	14	1	146

	tugas kuliah, saya bisa peroleh dari modul					
6	Saya pelajari kembali modul di luar kelas	32	111	12	0	155
7	Saya hanya membaca modul saat pembelajaran di kelas	0	24	108	12	144
8	Agar mudah mengingat materi kuliah, saya mengaitkan teori di kelas dengan kehidupan sehari-hari	72	93	4	0	169
9	Saya mampu menjelaskan kembali materi kuliah kepada teman	28	132	0	0	160
10	Dengan ilmu yang saya peroleh di kelas, saya belum mampu membantu memecahkan masalah sosial di lingkungan kampus	1	44	75	12	132
11	Saya tidak berani mengemukakan pendapat di dalam kelas	0	12	102	44	158
12	Sebelum bertindak, saya pikirkan terlebih dahulu baik buruknya	72	96	2	0	170
13	Agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka saya belajar secara rutin	48	93	16	0	157
14	Saya terbiasa belajar kalau mau ada ujian saja	1	26	93	24	144
15	Dosen-dosen Jurusan TIPS memiliki kompetensi ilmu sesuai dengan bidangnya	88	84	2	0	174
16	Pendapat mahasiswa itu salah, sedangkan dosenlah yang benar	1	12	84	64	161
17	Penilaian mata kuliah di Jurusan TIPS hanya pada	1	28	93	20	142

	ranah kognitif					
18	Tidak boleh bekerjasama dengan teman saat ujian	40	108	10	0	158
19	Kurikulum Jurusan TIPS mengacu pada kurikulum SNPT	16	129	8	0	153
20	Orang tua saya menginginkan pendidikan anaknya lebih tinggi darinya	112	66	2	0	180
21	Saya kuliah sambil bekerja untuk membantu ekonomi orang tua	32	93	24	0	149
22	Masalah dalam keluarga membuat saya malas belajar	2	28	81	32	143
Total		642	1613	825	311	3391

Total skor maksimum adalah $4 \times 22 \times 51 = 4488$

Total skor responden adalah 3391

Rata-rata skor dalam persen adalah $\frac{3391}{4488} \times 100\% = 75,56\%$

Jadi, jawaban responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa adalah dalam kategori baik sekali yakni sebesar 75,56%.

3. Variabel Kunci Keberhasilan Akademik Mahasiswa

Dari 22 variabel yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, selanjutnya ingin dicari variabel apa saja yang menjadi kunci keberhasilan akademik mahasiswa. Sehingga tahap berikutnya adalah melakukan analisis komponen utama guna mengekstraksi 22 variabel tersebut.

Dari output *total variance explained* (lampiran 7), diperoleh nilai $eigen > 1$ pada 6 kelompok, sehingga dari 22 variabel membentuk 6 kelompok komponen utama. Pengelompokan variabel-variabel ini dipilih berdasarkan nilai korelasi terbesar pada setiap komponen dari *output component matrix*.

Tabel 4.4 Pengelompokan 22 Variabel menjadi 6 Kelompok

No	Variabel	Kelompok					
		1	2	3	4	5	6
1	MOTV NEG					5	
2	MOTV	1					
3	KONSEN	1					
4	OLAH MOD	1					
5	OLAH MOD2	1					
6	SIMPAN	1					
7	SIMPAN NEG	1					
8	GALI HASIL	1					
9	UNJUK	1					
10	UNJUK NEG				4		
11	PD NEG		2				
12	IQ	1					
13	KEBIASAAN	1					
14	KEBIASAAN NEG	1					
15	DOSEN		2				
16	DOSEN NEG	1					
17	NILAI NEG	1					
18	LINGKUNGAN	1					
19	KURIKULUM				4		
20	KELUARGA			3			
21	KELUARGA2						6
22	KELUARGA NEG	1					

Berdasarkan tabel 4.4, maka variabel anggota masing-masing kelompok adalah:

Kelompok 1 : motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, mengolah bahan ajar 2, menyimpan perolehan bahan ajar, menyimpan perolehan bahan ajar negatif, menggali hasil belajar yang tersimpan, unjuk hasil belajar, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar kebiasaan belajar negatif, faktor dosen negatif, kebijakan penilaian negatif, lingkungan sosial di kampus dan dukungan keluarga negatif

Kelompok 2 : rasa percaya diri negatif, faktor dosen

Kelompok 3 : dukungan keluarga

Kelompok 4 : unjuk hasil belajar negatif, kurikulum

Kelompok 5 : motivasi belajar negatif

Kelompok 6 : dukungan keluarga 2

Kelompok 1 beranggotakan gabungan dari faktor internal dan eksternal, yaitu kemampuan dan kebiasaan mahasiswa dalam belajar, serta tidak adanya dukungan dari faktor dosen, kebijakan penilaian, lingkungan kampus dan keluarga. Kelompok 2 adalah sikap minder mahasiswa (faktor internal) dan faktor dosen yang mendukung belajar (faktor eksternal). Kelompok 3 adanya dukungan keluarga (faktor eksternal). Kelompok 4 ketidakmampuan mahasiswa mengimplementasikan hasil belajar, dan kurikulum yang menunjang (faktor internal dan eksternal). Kelompok 5 tidak adanya motivasi siswa dalam belajar (faktor internal), dan kelompok 6 adanya dukungan keluarga (faktor eksternal). Karena kelompok 6 anggotanya sama dengan kelompok 3, maka kedua kelompok dapat digabungkan, sehingga hanya ada 5 kelompok yang menjadi variabel kunci keberhasilan akademik mahasiswa.

B. Pembahasan

Setiap mahasiswa, pastilah ingin berhasil selama belajar di perguruan tinggi. Secara akademik, keberhasilan ini bisa dilihat dari lulus tepat waktu dengan IPK tinggi. Tentunya, keberhasilan ini mereka gunakan agar bisa bersaing dalam dunia usaha.

Jurusan Tadris IPS, adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SNJ Cirebon, berupaya agar dapat memenuhi harapan mahasiswa ini. Pada penelitian ini, hanya melihat dua angkatan yaitu angkatan 2013 dan 2014. Jumlah mahasiswa yang berhasil secara akademik angkatan 2013 sebesar 50 orang, dan angkatan 2014 sebanyak 63 orang. Di sini terlihat adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang berhasil secara akademik.

Responden penelitian berjumlah 51 orang, dimana angkatan 2013 sebanyak 11 orang, dan 2014 sebanyak 40 orang. Dilihat dari jenis kelamin, terdiri dari 42 perempuan dan 9 laki-laki. Dengan rata-rata masa studi 3,71 bulan, dan rata-rata IPK 3,42.

Kemudian dilakukan penyusunan angket yang berisikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor ini meliputi faktor internal dan eksternal, yang diturunkan menjadi 35 item terdiri dari 18 item positif dan 17 item negatif. Jawaban angket ini kemudian diolah dan diuji menggunakan analisis prosentase dan analisis faktor.

Melalui uji KMO diperoleh nilai 0,711 dan 22 variabel memiliki nilai MSA > 0,5, sehingga dapat dikatakan bahwa ada 22 variabel yang

mempengaruhi keberhasilan akademik. Rata-rata skor 22 variabel diperoleh sebesar 75,56% dalam kategori sangat baik.

Keberhasilan akademik mahasiswa ini dikarenakan suasana kelas yang mendukung untuk tetap menjaga konsentrasi belajar, penggunaan modul yang lebih memudahkan mahasiswa memahami materi kuliah, juga menyelesaikan tugas kuliah. Modul ini dipelajari tidak hanya saat pembelajaran di kelas tapi juga di luar kelas.

Agar mudah mengingat materi kuliah, mahasiswa mengaitkan teori di kelas dengan kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa mampu menjelaskan kembali materi kuliah kepada teman. Di dalam kelas, mahasiswa berani mengemukakan pendapat. Dan sebelum bertindak, mahasiswa memikirkan terlebih dahulu baik buruknya,

Mahasiswa belajar secara rutin, bukan kalau mau ada ujian saja. Saat ujian, mereka tidak bekerjasama dengan teman. Selain itu, penilaian mata kuliah di Jurusan TIPS tidak hanya pada ranah kognitif, dan kurikulum Jurusan TIPS mengacu pada kurikulum SNPT. Masalah dalam keluarga, tidak membuatnya malas belajar. Bahkan mereka kuliah sambil bekerja untuk membantu ekonomi orang tua.

Selanjutnya, dilakukan analisis komponen utama untuk mengekstrak 22 variabel, sehingga diperoleh 6 kelompok yang dipilih dari nilai $\text{eigen} > 1$. Pemilihan anggota kelompok ini dipilih berdasarkan nilai korelasi yang paling besar diantara 6 kelompok tersebut. Namun, ada dua kelompok yang anggotanya sama, sehingga dijadikan satu kelompok. Jadi, terbentuklah 5 kelompok yang menjadi variabel kunci keberhasilan akademik.

Kelompok pertama adalah kemampuan dan kebiasaan mahasiswa dalam belajar, serta tidak adanya dukungan dari faktor dosen, kebijakan penilaian, lingkungan kampus dan keluarga. Kelompok dua adalah sikap minder mahasiswa dan dukungan dosen. Kelompok tiga adalah dukungan keluarga. Kelompok empat adalah ketidakmampuan mahasiswa mengimplementasikan hasil belajar, dan kesesuaian kurikulum. Kelompok lima adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Dari kelima kelompok tersebut didalamnya sudah mencakup faktor internal dan eksternal.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Karakteristik Mahasiswa Jurusan Tadris IPS yang berhasil di bidang akademik adalah mahasiswa yang lulus maksimal 4 tahun, dan IPK minimal 3. Dari data responden sejumlah 51 orang, rata-rata lulus 3,71 tahun (3 tahun 8 bulan 15 hari) dan rata-rata IPK 3,42.
2. Variabel yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa berjumlah 22 meliputi faktor internal dan eksternal yaitu motivasi belajar (positif dan negatif), konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar (1 dan 2), menyimpan perolehan bahan ajar (positif dan negatif), menggali hasil belajar yang tersimpan, unjuk hasil belajar (positif dan negatif), rasa percaya diri negatif, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar (positif dan negatif), faktor dosen (positif dan negatif), kebijakan penilaian negatif, lingkungan sosial di kampus, kurikulum, dukungan keluarga (positif 1 dan 2, serta negatif).
3. Kunci keberhasilan akademik mahasiswa terbentuk menjadi 5 kelompok. Kelompok pertama adalah kemampuan dan kebiasaan mahasiswa dalam belajar, kebijakan penilaian, dan lingkungan kampus. Kelompok dua adalah sikap mahasiswa dan dosen. Kelompok tiga adalah dukungan keluarga. Kelompok empat adalah kemampuan mahasiswa mengimplementasikan hasil belajar, dan kesesuaian kurikulum. Kelompok lima adalah motivasi belajar.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait agar keberhasilan akademik mahasiswa dapat terus ditingkatkan, yaitu:

1. Mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi dalam belajar, menumbuhkan kebiasaan yang baik, memahami dan mengaitkan antar materi kuliah.
2. Dosen agar dapat meningkatkan kompetensinya, menerapkan kebijakan penilaian yang adil dan transparan.
3. Manajemen jurusan agar selalu mengupdate kurikulum sesuai dengan kebutuhan, dan memelihara lingkungan sosial kampus yang kondusif.
4. Orang tua agar bisa memberikan dukungan belajar terhadap anaknya secara materil maupun moril.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroroh, A. (2013). *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elpira, F. (2014). *Penerapan Analisis Faktor untuk Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Halim, M. (2009). *Identifikasi Faktor-Faktor yang Berperan Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Departemen Statistika IPB*. IPB.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (3rd ed.; Martinis Yamin, Ed.). Jakarta: GP Press.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Kurnia, L. (2011). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Akademik Mahasiswa STAIN Batusangkar. *Jurnal Sainstek*, III(2), 97–111.
- Morissan. (2016). *Metode Penelitian Survei* (4th ed.). Jakarta: Kencana.
- Nasution. (2000). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurizzati, Y. (2015). Analisis Faktor terhadap Pemilihan Islamic Boarding School di SMAIT Nuurusshiddiiq Cirebon. *Eduma*, 4(1), 69–82.

- Poerwati, T. (2010). Pengaruh Perilaku Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi di Universitas STIKUBANK (UNISBANK) Semarang. *Majalah Ilmiah Universitas Pandanaran*, 8(16).
- Saleh, M. (2014). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109–141.
- Sampoerno, P. (2002). *Analisis Kualitas Mahasiswa dalam Pencapaian Pendidikannya dengan Menggunakan Metode Partial Least Squares. Studi kasus: Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Universitas Jakarta*. IPB.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian* (Florent, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* (6th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar* (15th ed.). Depok: Rajawali Pers.
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39–48. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		POSITIF	NEGATIF	
Faktor Internal	1. Sikap	1	2	2
	2. Motivasi Belajar	4	3	2
	3. Konsentrasi Belajar	6	5	2
	4. Mengolah Bahan Ajar	7, 8	-	2
	5. Menyimpan Perolehan Bahan Ajar	9	10	2
	6. Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan	11	12	2
	7. Unjuk Hasil Belajar	13	14	2
	8. Rasa Percaya Diri	-	15, 16	2
	9. Intelegensi dan Keberhasilan Belajar	17	18	2
	10. Kebiasaan Belajar	20	19	2
	11. Cita-cita	21, 22	-	2
Faktor Eksternal	1. Faktor Dosen	23	24	2
	2. Prasarana dan Sarana Pendidikan	-	25, 26	2
	3. Kebijakan Penilaian	28	27	2
	4. Lingkungan Sosial di Kampus	29	30	2
	5. Kurikulum	31	32	2
	6. Dukungan Keluarga	33, 34	35	3
Jumlah		18	17	35

Lampiran 2. Angket Penelitian

- a. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel apa yang menjadi kunci keberhasilan akademik pada mahasiswa Jurusan Tadris IPS IAIN SNJ Cirebon
- b. Isilah pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda check list (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban paling sesuai dengan keadaan Anda..

Keterangan Pilihan Jawaban :

STS = Sangat Tidak setuju

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya bangga menjadi mahasiswa Jurusan Tadris IPS				
2	Sebenarnya, saya ingin bekerja bukan kuliah				
3	Bagi saya, belajar itu cukup diperoleh saat pembelajaran di kelas				
4	Saya tidak mau ketinggalan materi kuliah				
5	Lama-lama, saya mengantuk di kelas saat pembelajaran masih berlangsung				
6	Konsentrasi belajar saya menjadi hilang kalau suasana kelas ribut				
7	Saya lebih mudah memahami materi kuliah dengan adanya modul sebagai bahan ajar				
8	Dalam menyelesaikan tugas kuliah, saya bisa peroleh dari modul				
9	Saya pelajari kembali modul di luar kelas				
10	Saya hanya membaca modul saat pembelajaran di kelas				
11	Agar mudah mengingat materi kuliah, saya mengaitkan teori di kelas dengan kehidupan sehari-hari				
12	Menurut saya, antar materi mata kuliah itu tidak saling terkait				
13	Saya mampu menjelaskan kembali materi kuliah kepada teman				
14	Dengan ilmu yang saya peroleh di kelas, saya belum mampu membantu memecahkan masalah sosial di lingkungan kampus				

15	Saya tidak berani mengemukakan pendapat di dalam kelas				
16	Saya merasa rendah diri memperoleh IPK yang lebih kecil daripada IPK teman				
17	Sebelum bertindak, saya pikirkan terlebih dahulu baik buruknya				
18	Saya mudah terbawa arus lingkungan yang kurang baik dalam pergaulan				
19	Saya terbiasa belajar kalau mau ada ujian saja				
20	Agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka saya belajar secara rutin				
21	Saya mempunyai target untuk lulus tepat waktu (maksimal 8 semester)				
22	Saya ingin lulus dengan IPK minimal 3,25				
23	Dosen-dosen Jurusan TIPS memiliki kompetensi ilmu sesuai dengan bidangnya				
24	Pendapat mahasiswa itu salah, sedangkan dosenlah yang benar				
25	Ruang kuliah Jurusan TIPS tidak nyaman untuk belajar				
26	Keterbatasan buku referensi membatasi saya dalam belajar				
27	Penilaian mata kuliah di Jurusan TIPS hanya pada ranah kognitif				
28	Mahasiswa bisa mengikuti remedial apabila nilainya masih rendah				
29	Tidak boleh bekerjasama dengan teman saat ujian				
30	Tugas kelompok dikerjakan hanya oleh beberapa orang anggota kelompok				
31	Kurikulum Jurusan TIPS mengacu pada kurikulum SNPT				
32	Mata kuliah yang ditawarkan Jurusan TIPS belum seluruhnya mengikuti kebutuhan lapangan pekerjaan				
33	Orang tua saya menginginkan pendidikan anaknya lebih tinggi darinya				
34	Saya kuliah sambil bekerja untuk membantu ekonomi orang tua				
35	Masalah dalam keluarga membuat saya malas belajar				

Lampiran 3. Data Karakteristik Responden

No Responden	Tahun Angkatan	Jenis Kelamin	Lama Studi	IPK
1	2014	Perempuan	3,75	3,41
2	2014	Perempuan	3,75	3,50
3	2014	Laki-laki	3,58	3,52
4	2014	Perempuan	3,58	3,46
5	2014	Perempuan	3,67	3,59
6	2014	Laki-laki	3,50	3,50
7	2014	Perempuan	3,75	3,40
8	2014	Perempuan	3,67	3,50
9	2014	Perempuan	3,67	3,54
10	2014	Perempuan	3,83	3,47
11	2014	Perempuan	3,58	3,50
12	2013	Perempuan	3,75	3,29
13	2013	Laki-laki	3,75	3,29
14	2013	Perempuan	3,75	3,38
15	2013	Laki-laki	3,50	3,62
16	2013	Perempuan	3,67	3,27
17	2013	Perempuan	4,00	3,32
18	2014	Perempuan	3,67	3,51
19	2014	Perempuan	3,58	3,51
20	2013	Perempuan	3,67	3,34
21	2014	Laki-laki	3,50	3,35
22	2014	Perempuan	3,67	3,32
23	2014	Laki-laki	3,58	3,65
24	2014	Perempuan	3,83	3,31
25	2014	Laki-laki	3,58	3,52
26	2014	Perempuan	3,75	3,30
27	2014	Perempuan	3,83	3,61
28	2014	Perempuan	3,75	3,34
29	2014	Perempuan	3,75	3,40
30	2014	Perempuan	3,75	3,38
31	2014	Perempuan	3,92	3,33
32	2014	Perempuan	3,92	3,32
33	2014	Laki-laki	3,75	3,29
34	2014	Perempuan	3,75	3,60
35	2014	Perempuan	3,75	3,25
36	2014	Perempuan	3,75	3,39
37	2014	Perempuan	3,92	3,58
38	2014	Perempuan	3,50	3,60
39	2013	Perempuan	3,75	3,38
40	2014	Perempuan	3,75	3,35
41	2014	Perempuan	3,92	3,33
42	2014	Perempuan	3,92	3,31
43	2014	Perempuan	3,67	3,47
44	2014	Laki-laki	3,58	3,32
45	2014	Perempuan	3,58	3,50

46	2014	Perempuan	3,92	3,34
47	2014	Perempuan	3,58	3,43
48	2013	Perempuan	3,83	3,41
49	2013	Perempuan	3,50	3,46
50	2014	Perempuan	3,67	3,44
51	2013	Perempuan	3,75	3,39

Lampiran 4. Skor Data Mentah Jawaban Angket

N o	V 1	V 2	V 3	V 4	V 5	V 6	V 7	V 8	V 9	V 10	V 11	V 12	V 13	V 14	V 15	V 16	V 17	V 18	V 19	V 20	V 21	V 22	V 23	V 24	V 25	V 26	V 27	V 28	V 29	V 30	V 31	V 32	V 33	V 34	V 35
1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3
4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
5	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	1	3	3	3	4	3	1	4	3	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2
9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
10	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3
11	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2
12	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3
14	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3
15	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
16	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
17	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3
18	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	1	3	2	4	3	2
19	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3
22	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3
23	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
26	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
27	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3
28	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3

N o	V 1	V 2	V 3	V 4	V 5	V 6	V 7	V 8	V 9	V 10	V 11	V 12	V 13	V 14	V 15	V 16	V 17	V 18	V 19	V 20	V 21	V 22	V 23	V 24	V 25	V 26	V 27	V 28	V 29	V 30	V 31	V 32	V 33	V 34	V 35	
29	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	
30	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
32	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
33	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2
34	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
35	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
36	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
38	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	
39	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	
40	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
41	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	2	2	3	2	3	1	4	2	1	
42	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	
43	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	
44	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
46	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	
47	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	
48	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	2	3	1	4	3	4	
49	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	
50	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	
51	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	

Lampiran 5. Output Anti-image Matrices 35 Variabel

Anti-image Matrices													
		SIKAP	SIKAP NEG	MOTV NEG	MOTV	KONSEN NEG	KONSEN	OLAH MOD	OLAH MOD2	SIMPAN	SIMPAN NEG	GALI HASIL	GALI HASIL NEG
Anti-image Covariance	SIKAP	,505	-,076	,042	-,076	-,064	,022	,096	-,016	-,046	,055	-,032	,045
	SIKAP NEG	-,076	,361	-,025	,043	,021	,013	,032	-,034	-,026	-,042	,010	-,012
	MOTV NEG	,042	-,025	,366	-,084	,026	,074	-,055	,066	,027	-,046	,012	,021
	MOTV	-,076	,043	-,084	,254	-,092	-,059	,010	-,060	,011	-,059	-,073	,010
	KONSEN NEG	-,064	,021	,026	-,092	,224	,043	-,082	,064	,020	-,029	,070	-,091
	KONSEN	,022	,013	,074	-,059	,043	,309	-,116	,020	-,044	-,047	,017	,050
	OLAH MOD	,096	,032	-,055	,010	-,082	-,116	,244	-,015	,004	-,004	,000	,007
	OLAH MOD2	-,016	-,034	,066	-,060	,064	,020	-,015	,142	,043	-,026	,064	-,028
	SIMPAN	-,046	-,026	,027	,011	,020	-,044	,004	,043	,137	-,047	,055	-,065
	SIMPAN NEG	,055	-,042	-,046	-,059	-,029	-,047	-,004	-,026	-,047	,288	,002	-,036
	GALI HASIL	-,032	,010	,012	-,073	,070	,017	,000	,064	,055	,002	,217	-,109
	GALI HASIL NEG	,045	-,012	,021	,010	-,091	,050	,007	-,028	-,065	-,036	-,109	,329
	UNJUK	-,050	-,033	,024	,038	-,030	,021	-,057	-,051	,025	-,003	-,057	,010
	UNJUK NEG	-,017	,038	,016	,016	-,006	,042	-,014	-,046	-,056	-,034	-,082	,078
	PD NEG	-,022	,032	,048	-,067	,050	,073	-,012	,097	-,001	,017	,038	-,002
	PD NEG2	,057	,033	-,041	,112	-,087	-,019	,041	-,089	-,031	-,020	-,061	,079
	IQ	,003	-,070	-,034	-,035	,018	,034	-,065	-,023	-,065	-,002	-,062	,096

IQ NEG	-,022	-,077	,027	-,053	,055	,051	-,055	,061	,006	-,020	,010	-,003
KEBIASAAN	-,049	,039	-,030	,013	-,027	,008	-,027	-,087	-,034	-,033	-,033	,016
KEBIASAAN NEG	-,016	,060	-,032	,051	-,007	,032	-,010	-,032	-,081	-,022	-,051	,022
CITA	,023	,045	-,026	,045	-,090	-,050	,042	-,092	-,037	,064	-,094	,106
CITA2	,012	,100	,055	,048	,018	,060	,022	,024	-,002	-,156	-,027	,035
DOSEN	,006	-,088	,071	,006	-,001	-,007	-,099	-,022	-,003	-,001	-,023	-,070
DOSEN NEG	,041	-,002	-,053	,085	-,066	-,088	,067	,022	,011	,006	-,097	,039
SARPRAS NEG	,043	-,091	,022	-,049	-,017	,042	-,058	-,045	-,019	,065	-,020	,040
SARPRAS NEG2	,046	,005	,035	-,023	-,071	,003	,022	-,018	-,019	,070	-,025	,074
NILAI NEG	-,011	,000	-,019	,045	-,104	-,040	,062	-,038	-,004	-,037	-,092	,133
NILAI	,045	,078	-,077	,094	-,062	-,067	,080	-,045	-,025	,032	-,014	-,023
LINGKUNGAN	,057	-,062	-,056	-,021	-,076	-,009	,018	-,075	-,032	,042	-,041	,078
LINGKUNGAN NEG	,112	-,025	-,028	,072	-,097	-,006	,022	-,076	-,030	,007	-,032	,010
KURIKULUM	-,026	,056	-,012	-,064	,080	-,024	-,014	-,048	-,058	,039	,014	-,047
KURIKULUM NEG	-,071	,054	,041	,051	,070	,054	-,063	,028	,025	-,057	,017	-,067
KELUARGA	-,018	,112	,042	,038	,004	-,030	,024	-,013	,037	,034	,008	-,052
KELUARGA2	-,077	,060	-,017	-,051	,106	,006	-,049	,037	,017	-,047	,062	-,012

Anti-image Correlation	KELUARGA	,023	-,066	-,018	-,012	-,040	-,074	,010	-,030	-,021	,028	,000	-,012
	NEG												
	SIKAP	,481^a	-,179	,098	-,212	-,189	,056	,273	-,061	-,174	,145	-,095	,111
	SIKAP NEG	-,179	,396^a	-,070	,142	,072	,040	,107	-,150	-,117	-,130	,035	-,036
	MOTV NEG	,098	-,070	,693^a	-,277	,089	,221	-,185	,289	,119	-,143	,043	,062
	MOTV	-,212	,142	-,277	,519^a	-,385	-,211	,038	-,316	,059	-,219	-,311	,036
	KONSEN NEG	-,189	,072	,089	-,385	,462^a	,164	-,353	,358	,117	-,114	,316	-,335
	KONSEN	,056	,040	,221	-,211	,164	,662^a	-,424	,094	-,212	-,157	,065	,156
	OLAH MOD	,273	,107	-,185	,038	-,353	-,424	,664^a	-,081	,021	-,015	,001	,025
	OLAH MOD2	-,061	-,150	,289	-,316	,358	,094	-,081	,506^a	,306	-,129	,367	-,130
	SIMPAN	-,174	-,117	,119	,059	,117	-,212	,021	,306	,734^a	-,238	,321	-,308
	SIMPAN NEG	,145	-,130	-,143	-,219	-,114	-,157	-,015	-,129	-,238	,762^a	,010	-,117
	GALI HASIL	-,095	,035	,043	-,311	,316	,065	,001	,367	,321	,010	,591^a	-,410
	GALI HASIL NEG	,111	-,036	,062	,036	-,335	,156	,025	-,130	-,308	-,117	-,410	,243^a
	UNJUK	-,126	-,099	,071	,134	-,111	,066	-,204	-,243	,121	-,009	-,216	,031
	UNJUK NEG	-,041	,110	,045	,054	-,021	,132	-,050	-,213	-,262	-,110	-,307	,237
	PD NEG	-,059	,104	,152	-,256	,202	,252	-,048	,497	-,007	,060	,157	-,008
	PD NEG2	,154	,106	-,130	,426	-,352	-,066	,161	-,454	-,160	-,073	-,249	,264
	IQ	,009	-,265	-,129	-,159	,085	,140	-,301	-,139	-,399	-,007	-,301	,380
	IQ NEG	-,082	-,348	,123	-,287	,318	,249	-,300	,438	,041	-,100	,058	-,013
	KEBIASAAN	-,154	,145	-,110	,059	-,125	,032	-,123	-,518	-,203	-,137	-,160	,061

KEBIASAAN NEG	-,055	,245	-,130	,248	-,035	,141	-,051	-,211	-,537	-,102	-,267	,094
CITA	,078	,178	-,101	,215	-,454	-,214	,206	-,587	-,238	,284	-,486	,443
CITA2	,028	,272	,149	,156	,063	,176	,071	,105	-,010	-,472	-,093	,100
DOSEN	,014	-,254	,201	,020	-,002	-,021	-,346	-,099	-,012	-,003	-,085	-,212
DOSEN NEG	,114	-,008	-,171	,328	-,274	-,310	,266	,115	,056	,022	-,407	,134
SARPRAS NEG	,098	-,246	,060	-,158	-,057	,121	-,191	-,194	-,083	,197	-,070	,114
SARPRAS NEG2	,136	,018	,123	-,096	-,320	,012	,093	-,104	-,111	,276	-,116	,272
NILAI NEG	-,030	-,001	-,058	,165	-,408	-,134	,233	-,187	-,019	-,127	-,367	,430
NILAI	,145	,301	-,296	,433	-,305	-,281	,377	-,279	-,158	,139	-,071	-,092
LINGKUNGAN	,194	-,251	-,226	-,101	-,393	-,042	,091	-,486	-,213	,192	-,215	,331
LINGKUNGAN NEG	,324	-,086	-,094	,293	-,419	-,021	,092	-,412	-,165	,027	-,141	,036
KURIKULUM	-,071	,181	-,039	-,249	,331	-,085	-,056	-,247	-,305	,143	,060	-,160
KURIKULUM NEG	-,190	,170	,128	,191	,279	,183	-,242	,139	,129	-,202	,070	-,221
KELUARGA	-,047	,344	,127	,137	,015	-,100	,089	-,065	,184	,117	,030	-,166
KELUARGA2	-,161	,149	-,042	-,150	,334	,016	-,149	,148	,069	-,131	,198	-,030
KELUARGA NEG	,068	-,233	-,064	-,052	-,179	-,280	,044	-,166	-,122	,112	,001	-,046

Anti-image Matrices

		UNJUK	UNJUK NEG	PD NEG	PD NEG2	IQ	IQ NEG	KEBIA SAAN	KEBIA SAAN NEG	CITA	CITA2	DOSEN	DOSEN NEG	SARPRAS NEG
Anti-image Covariance	SIKAP	-,050	-,017	-,022	,057	,003	-,022	-,049	-,016	,023	,012	,006	,041	,043
	SIKAP NEG	-,033	,038	,032	,033	-,070	-,077	,039	,060	,045	,100	-,088	-,002	-,091
	MOTV NEG	,024	,016	,048	-,041	-,034	,027	-,030	-,032	-,026	,055	,071	-,053	,022
	MOTV	,038	,016	-,067	,112	-,035	-,053	,013	,051	,045	,048	,006	,085	-,049
	KONSEN NEG	-,030	-,006	,050	-,087	,018	,055	-,027	-,007	-,090	,018	-,001	-,066	-,017
	KONSEN	,021	,042	,073	-,019	,034	,051	,008	,032	-,050	,060	-,007	-,088	,042
	OLAH MOD	-,057	-,014	-,012	,041	-,065	-,055	-,027	-,010	,042	,022	-,099	,067	-,058
	OLAH MOD2	-,051	-,046	,097	-,089	-,023	,061	-,087	-,032	-,092	,024	-,022	,022	-,045
	SIMPAN	,025	-,056	-,001	-,031	-,065	,006	-,034	-,081	-,037	-,002	-,003	,011	-,019
	SIMPAN NEG	-,003	-,034	,017	-,020	-,002	-,020	-,033	-,022	,064	-,156	-,001	,006	,065
	GALI HASIL	-,057	-,082	,038	-,061	-,062	,010	-,033	-,051	-,094	-,027	-,023	-,097	-,020
	GALI HASIL NEG	,010	,078	-,002	,079	,096	-,003	,016	,022	,106	,035	-,070	,039	,040
	UNJUK	,315	,006	-,093	,021	,005	-,016	,014	-,044	,041	-,025	,048	-,038	,115
	UNJUK NEG	,006	,333	-,036	-,046	,078	,003	,059	,041	,036	,005	-,002	-,001	,057
	PD NEG	-,093	-,036	,269	-,122	-,009	,013	-,040	-,046	-,045	,033	-,074	-,006	-,076
	PD NEG2	,021	-,046	-,122	,272	-,023	-,086	,041	,061	,087	,027	,023	,031	,026
	IQ	,005	,078	-,009	-,023	,193	,046	,022	,013	-,002	-,002	,004	-,011	,103
	IQ NEG	-,016	,003	,013	-,086	,046	,136	-,069	,020	-,084	,007	,027	,008	,036

Anti-image Correlation	KEBIASAAN	,014	,059	-,040	,041	,022	-,069	,201	-,006	,047	,026	,020	-,087	-,010
	KEBIASAAN NEG	-,044	,041	-,046	,061	,013	,020	-,006	,166	,004	,023	,042	,028	-,031
	CITA	,041	,036	-,045	,087	-,002	-,084	,047	,004	,174	-,059	-,043	,037	,009
	CITA2	-,025	,005	,033	,027	-,002	,007	,026	,023	-,059	,378	-,081	-,030	-,103
	DOSEN	,048	-,002	-,074	,023	,004	,027	,020	,042	-,043	-,081	,335	-,001	,048
	DOSEN NEG	-,038	-,001	-,006	,031	-,011	,008	-,087	,028	,037	-,030	-,001	,262	-,019
	SARPRAS NEG	,115	,057	-,076	,026	,103	,036	-,010	-,031	,009	-,103	,048	-,019	,382
	SARPRAS NEG2	,048	,038	,042	-,015	,002	-,069	,030	-,063	,095	-,049	-,084	-,008	,062
	NILAI NEG	-,003	-,026	-,017	,059	,007	,000	,005	,018	,081	,020	-,032	,074	-,077
	NILAI	-,001	-,054	-,036	,090	-,072	-,076	-,026	,042	,061	,006	-,029	,067	-,058
	LINGKUNGAN	,058	,038	-,044	,028	,069	-,039	,074	-,050	,071	-,044	-,029	-,042	,094
	LINGKUNGAN NEG	,028	-,017	-,080	,116	-,022	-,092	,067	,008	,057	,037	,017	-,022	,021
	KURIKULUM	,001	,039	,005	-,025	,035	-,049	,092	-,021	,011	-,004	-,022	-,121	,005
	KURIKULUM NEG	,046	-,022	-,005	-,004	-,042	,048	-,022	,023	-,065	,133	-,011	-,016	-,070
	KELUARGA	,022	-,050	,028	,029	-,139	-,092	,022	-,042	,064	,018	-,078	-,036	-,079
	KELUARGA2	-,036	,061	-,010	-,110	,022	,081	-,020	-,030	-,059	,005	-,050	-,032	,003
	KELUARGA NEG	-,049	-,092	-,046	,051	,019	-,001	,004	,023	,002	-,082	,109	-,002	,007
	SIKAP	-,126 ^a	-,041	-,059	,154	,009	-,082	-,154	-,055	,078	,028	,014	,114	,098
	SIKAP NEG	-,099	,110 ^a	,104	,106	-,265	-,348	,145	,245	,178	,272	-,254	-,008	-,246
	MOTV NEG	,071	,045	,152 ^a	-,130	-,129	,123	-,110	-,130	-,101	,149	,201	-,171	,060

MOTV	,134	,054	-,256	,426 ^a	-,159	-,287	,059	,248	,215	,156	,020	,328	-,158
KONSEN NEG	-,111	-,021	,202	-,352	,085 ^a	,318	-,125	-,035	-,454	,063	-,002	-,274	-,057
KONSEN	,066	,132	,252	-,066	,140	,249 ^a	,032	,141	-,214	,176	-,021	-,310	,121
OLAH MOD	-,204	-,050	-,048	,161	-,301	-,300	-,123 ^a	-,051	,206	,071	-,346	,266	-,191
OLAH MOD2	-,243	-,213	,497	-,454	-,139	,438	-,518	-,211 ^a	-,587	,105	-,099	,115	-,194
SIMPAN	,121	-,262	-,007	-,160	-,399	,041	-,203	-,537	-,238 ^a	-,010	-,012	,056	-,083
SIMPAN NEG	-,009	-,110	,060	-,073	-,007	-,100	-,137	-,102	,284	-,472 ^a	-,003	,022	,197
GALI HASIL	-,216	-,307	,157	-,249	-,301	,058	-,160	-,267	-,486	-,093	-,085 ^a	-,407	-,070
GALI HASIL NEG	,031	,237	-,008	,264	,380	-,013	,061	,094	,443	,100	-,212	,134 ^a	,114
UNJUK	,777	,017	-,318	,071	,019	-,075	,055	-,193	,175	-,072	,147	-,131	,332 ^a
UNJUK NEG	,017	,671	-,121	-,151	,307	,016	,228	,174	,148	,015	-,006	-,003	,160
PD NEG	-,318	-,121	,621	-,451	-,041	,066	-,172	-,219	-,206	,102	-,246	-,023	-,236
PD NEG2	,071	-,151	-,451	,313	-,098	-,445	,174	,287	,398	,086	,076	,115	,081
IQ	,019	,307	-,041	-,098	,571	,285	,113	,071	-,011	-,006	,017	-,049	,378
IQ NEG	-,075	,016	,066	-,445	,285	,459	-,419	,131	-,550	,031	,126	,044	,157
KEBIASAAN	,055	,228	-,172	,174	,113	-,419	,684	-,035	,249	,094	,075	-,379	-,037
KEBIASAAN NEG	-,193	,174	-,219	,287	,071	,131	-,035	,724	,023	,093	,177	,133	-,124
CITA	,175	,148	-,206	,398	-,011	-,550	,249	,023	,222	-,229	-,178	,173	,035
CITA2	-,072	,015	,102	,086	-,006	,031	,094	,093	-,229	,382	-,228	-,096	-,271
DOSEN	,147	-,006	-,246	,076	,017	,126	,075	,177	-,178	-,228	,546	-,002	,135
DOSEN NEG	-,131	-,003	-,023	,115	-,049	,044	-,379	,133	,173	-,096	-,002	,590	-,059
SARPRAS NEG	,332	,160	-,236	,081	,378	,157	-,037	-,124	,035	-,271	,135	-,059	,396

SARPRAS NEG2	,182	,139	,172	-,063	,012	-,395	,143	-,328	,484	-,170	-,310	-,034	,214
NILAI NEG	-,009	-,083	-,061	,209	,029	-,001	,020	,081	,361	,061	-,104	,268	-,230
NILAI	-,004	-,217	-,162	,399	-,379	-,481	-,135	,241	,339	,022	-,116	,305	-,218
LINGKUNGAN	,250	,161	-,207	,131	,384	-,255	,403	-,300	,413	-,176	-,121	-,199	,370
LINGKUNGAN NEG	,102	-,059	-,317	,457	-,101	-,513	,307	,041	,279	,122	,060	-,090	,069
KURIKULUM	,005	,130	,018	-,093	,157	-,262	,402	-,100	,050	-,012	-,076	-,463	,015
KURIKULUM NEG	,155	-,073	-,019	-,016	-,183	,246	-,091	,109	-,295	,411	-,038	-,058	-,214
KELUARGA	,072	-,159	,099	,101	-,582	-,457	,089	-,188	,283	,053	-,248	-,130	-,234
KELUARGA2	-,097	,157	-,029	-,316	,076	,327	-,068	-,109	-,209	,013	-,128	-,093	,007
KELUARGA NEG	-,184	-,336	-,187	,206	,090	-,006	,017	,119	,012	-,283	,398	-,007	,023

Anti-image Matrices

	SARPRAS NEG2	NILAI NEG	NILAI	LINGKU NGAN	LINGKUN GAN NEG	KURIKUL UM	KURIKUL UM NEG	KELUARGA	KELUARGA 2	KELUARGA NEG
Anti-image Covariance										
SIKAP	,046	-,011	,045	,057	,112	-,026	-,071	-,018	-,077	,023
SIKAP NEG	,005	,000	,078	-,062	-,025	,056	,054	,112	,060	-,066
MOTV NEG	,035	-,019	-,077	-,056	-,028	-,012	,041	,042	-,017	-,018
MOTV	-,023	,045	,094	-,021	,072	-,064	,051	,038	-,051	-,012
KONSEN NEG	-,071	-,104	-,062	-,076	-,097	,080	,070	,004	,106	-,040

KONSEN	,003	-,040	-,067	-,009	-,006	-,024	,054	-,030	,006	-,074
OLAH MOD	,022	,062	,080	,018	,022	-,014	-,063	,024	-,049	,010
OLAH MOD2	-,018	-,038	-,045	-,075	-,076	-,048	,028	-,013	,037	-,030
SIMPAN	-,019	-,004	-,025	-,032	-,030	-,058	,025	,037	,017	-,021
SIMPAN NEG	,070	-,037	,032	,042	,007	,039	-,057	,034	-,047	,028
GALI HASIL	-,025	-,092	-,014	-,041	-,032	,014	,017	,008	,062	,000
GALI HASIL NEG	,074	,133	-,023	,078	,010	-,047	-,067	-,052	-,012	-,012
UNJUK	,048	-,003	-,001	,058	,028	,001	,046	,022	-,036	-,049
UNJUK NEG	,038	-,026	-,054	,038	-,017	,039	-,022	-,050	,061	-,092
PD NEG	,042	-,017	-,036	-,044	-,080	,005	-,005	,028	-,010	-,046
PD NEG2	-,015	,059	,090	,028	,116	-,025	-,004	,029	-,110	,051
IQ	,002	,007	-,072	,069	-,022	,035	-,042	-,139	,022	,019
IQ NEG	-,069	,000	-,076	-,039	-,092	-,049	,048	-,092	,081	-,001
KEBIASAAN	,030	,005	-,026	,074	,067	,092	-,022	,022	-,020	,004
KEBIASAAN NEG	-,063	,018	,042	-,050	,008	-,021	,023	-,042	-,030	,023
CITA	,095	,081	,061	,071	,057	,011	-,065	,064	-,059	,002
CITA2	-,049	,020	,006	-,044	,037	-,004	,133	,018	,005	-,082
DOSEN	-,084	-,032	-,029	-,029	,017	-,022	-,011	-,078	-,050	,109
DOSEN NEG	-,008	,074	,067	-,042	-,022	-,121	-,016	-,036	-,032	-,002
SARPRAS NEG	,062	-,077	-,058	,094	,021	,005	-,070	-,079	,003	,007
SARPRAS NEG2	,222	-,019	,017	,090	,061	,007	-,098	,073	-,045	-,062
NILAI NEG	-,019	,291	,007	,014	-,043	-,075	-,061	-,016	-,042	,059

Anti-image Correlation	NILAI	,017	,007	,186	-,015	,095	-,033	,018	,054	-,076	-,015
	LINGKUNGAN	,090	,014	-,015	,169	,062	,031	-,068	-,028	-,045	,001
	LINGKUNGAN NEG	,061	-,043	,095	,062	,237	-,001	-,010	,032	-,107	,003
	KURIKULUM	,007	-,075	-,033	,031	-,001	,262	-,025	,050	,066	,030
	KURIKULUM NEG	-,098	-,061	,018	-,068	-,010	-,025	,278	,027	,066	-,102
	KELUARGA	,073	-,016	,054	-,028	,032	,050	,027	,296	-,039	-,038
	KELUARGA2	-,045	-,042	-,076	-,045	-,107	,066	,066	-,039	,449	-,050
	KELUARGA NEG	-,062	,059	-,015	,001	,003	,030	-,102	-,038	-,050	,223
	SIKAP	,136 ^a	-,030	,145	,194	,324	-,071	-,190	-,047	-,161	,068
	SIKAP NEG	,018	-,001 ^a	,301	-,251	-,086	,181	,170	,344	,149	-,233
	MOTV NEG	,123	-,058	-,296 ^a	-,226	-,094	-,039	,128	,127	-,042	-,064
	MOTV	-,096	,165	,433	-,101 ^a	,293	-,249	,191	,137	-,150	-,052
	KONSEN NEG	-,320	-,408	-,305	-,393	-,419 ^a	,331	,279	,015	,334	-,179
	KONSEN	,012	-,134	-,281	-,042	-,021	-,085 ^a	,183	-,100	,016	-,280
	OLAHA MOD	,093	,233	,377	,091	,092	-,056	-,242 ^a	,089	-,149	,044
	OLAHA MOD2	-,104	-,187	-,279	-,486	-,412	-,247	,139	-,065 ^a	,148	-,166
	SIMPAN	-,111	-,019	-,158	-,213	-,165	-,305	,129	,184	,069 ^a	-,122
	SIMPAN NEG	,276	-,127	,139	,192	,027	,143	-,202	,117	-,131	,112 ^a
	GALI HASIL	-,116	-,367	-,071	-,215	-,141	,060	,070	,030	,198	,001
	GALI HASIL NEG	,272	,430	-,092	,331	,036	-,160	-,221	-,166	-,030	-,046
	UNJUK	,182	-,009	-,004	,250	,102	,005	,155	,072	-,097	-,184
	UNJUK NEG	,139	-,083	-,217	,161	-,059	,130	-,073	-,159	,157	-,336

PD NEG	,172	-,061	-,162	-,207	-,317	,018	-,019	,099	-,029	-,187
PD NEG2	-,063	,209	,399	,131	,457	-,093	-,016	,101	-,316	,206
IQ	,012	,029	-,379	,384	-,101	,157	-,183	-,582	,076	,090
IQ NEG	-,395	-,001	-,481	-,255	-,513	-,262	,246	-,457	,327	-,006
KEBIASAAN	,143	,020	-,135	,403	,307	,402	-,091	,089	-,068	,017
KEBIASAAN NEG	-,328	,081	,241	-,300	,041	-,100	,109	-,188	-,109	,119
CITA	,484	,361	,339	,413	,279	,050	-,295	,283	-,209	,012
CITA2	-,170	,061	,022	-,176	,122	-,012	,411	,053	,013	-,283
DOSEN	-,310	-,104	-,116	-,121	,060	-,076	-,038	-,248	-,128	,398
DOSEN NEG	-,034	,268	,305	-,199	-,090	-,463	-,058	-,130	-,093	-,007
SARPRAS NEG	,214	-,230	-,218	,370	,069	,015	-,214	-,234	,007	,023
SARPRAS NEG2	,329	-,076	,083	,466	,268	,027	-,394	,284	-,144	-,279
NILAI NEG	-,076	,553	,028	,062	-,164	-,271	-,216	-,053	-,115	,233
NILAI	,083	,028	,488	-,086	,454	-,151	,077	,232	-,263	-,073
LINGKUNGAN	,466	,062	-,086	,523	,309	,148	-,314	-,124	-,163	,003
LINGKUNGAN NEG	,268	-,164	,454	,309	,441	-,004	-,041	,121	-,329	,011
KURIKULUM	,027	-,271	-,151	,148	-,004	,516	-,093	,180	,191	,125
KURIKULUM NEG	-,394	-,216	,077	-,314	-,041	-,093	,424	,095	,186	-,411
KELUARGA	,284	-,053	,232	-,124	,121	,180	,095	,512	-,106	-,147
KELUARGA2	-,144	-,115	-,263	-,163	-,329	,191	,186	-,106	,612	-,157
KELUARGA NEG	-,279	,233	-,073	,003	,011	,125	-,411	-,147	-,157	,670

Lampiran 6. Output Anti-image Matrices 22 Variabel

Anti-image Matrices							
		MOTV NEG	MOTV	KONSEN	OLAH MOD	OLAH MOD2	SIMPAN
Anti-image Covariance	MOTV NEG	,460	-,088	,035	-,051	,101	,024
	MOTV	-,088	,489	-,045	-,088	-,047	,035
	KONSEN	,035	-,045	,434	-,135	-,038	-,060
	OLAH MOD	-,051	-,088	-,135	,409	,020	,028
	OLAH MOD2	,101	-,047	-,038	,020	,328	,063
	SIMPAN	,024	,035	-,060	,028	,063	,175
	SIMPAN NEG	-,059	-,116	-,006	-,055	,007	-,089
	GALI HASIL	,021	-,129	,018	,055	,042	,055
	UNJUK	,010	,030	,040	-,063	-,055	,034
	UNJUK NEG	-,016	,117	,020	,024	-,088	-,065
	PD NEG	,023	-,033	,132	-,046	,110	-,038
	IQ	-,123	,032	-,008	-,076	-,104	-,108
	KEBIASAAN	-,084	-,041	,021	-,045	-,177	-,085
	KEBIASAAN NEG	,015	,039	,065	-,043	-,063	-,125
	DOSEN	,170	,013	,011	-,179	-,035	-,033
	DOSEN NEG	-,034	,135	-,097	,025	,106	,047
	NILAI NEG	,015	-,023	,003	,001	-,048	,049
	LINGKUNGAN	-,184	-,073	-,018	,040	-,151	-,047
	KURIKULUM	-,038	-,077	-,047	,023	-,117	-,136
	KELUARGA	,079	,031	-,006	-,005	,056	,063
	KELUARGA2	-,082	,040	-,102	,047	-,035	,022
	KELUARGA NEG	,070	-,076	-,087	-,053	-,027	-,058
Anti-image Correlation	MOTV NEG	,604^a	-,185	,078	-,118	,261	,086
	MOTV	-,185	,697^a	-,098	-,196	-,116	,118
	KONSEN	,078	-,098	,786^a	-,321	-,101	-,219
	OLAH MOD	-,118	-,196	-,321	,803^a	,053	,105

OLAH MOD2	,261	-,116	-,101	,053	,655^a	,264
SIMPAN	,086	,118	-,219	,105	,264	,691^a
SIMPAN NEG	-,130	-,246	-,013	-,127	,018	-,316
GALI HASIL	,052	-,307	,044	,143	,123	,217
UNJUK	,022	,064	,091	-,147	-,144	,120
UNJUK NEG	-,036	,256	,047	,058	-,237	-,238
PD NEG	,050	-,071	,299	-,108	,288	-,134
IQ	-,313	,078	-,020	-,205	-,314	-,446
KEBIASAAN	-,202	-,096	,052	-,115	-,502	-,330
KEBIASAAN NEG	,042	,106	,187	-,126	-,209	-,565
DOSEN	,364	,028	,024	-,406	-,089	-,113
DOSEN NEG	-,082	,314	-,240	,064	,302	,184
NILAI NEG	,027	-,040	,006	,002	-,100	,140
LINGKUNGAN	-,468	-,180	-,046	,107	-,453	-,192
KURIKULUM	-,087	-,170	-,111	,055	-,317	-,502
KELUARGA	,163	,063	-,012	-,011	,138	,212
KELUARGA2	-,155	,073	-,198	,094	-,078	,069
KELUARGA NEG	,153	-,162	-,197	-,123	-,070	-,206

Anti-image Matrices

	SIMPAN NEG	GALI HASIL	UNJUK	UNJUK NEG	PD NEG	IQ
Anti-image Covariance						
MOTV NEG	-,059	,021	,010	-,016	,023	-,123
MOTV	-,116	-,129	,030	,117	-,033	,032
KONSEN	-,006	,018	,040	,020	,132	-,008
OLAH MOD	-,055	,055	-,063	,024	-,046	-,076
OLAH MOD2	,007	,042	-,055	-,088	,110	-,104
SIMPAN	-,089	,055	,034	-,065	-,038	-,108
SIMPAN NEG	,457	,030	-,083	-,066	,085	,031
GALI HASIL	,030	,362	-,075	-,112	-,014	-,096
UNJUK	-,083	-,075	,449	-,029	-,141	-,025

Anti-image Correlation	UNJUK NEG	-,066	-,112	-,029	,426	-,112	,069
	PD NEG	,085	-,014	-,141	-,112	,447	-,011
	IQ	,031	-,096	-,025	,069	-,011	,334
	KEBIASAAN	-,039	-,047	-,014	,065	-,066	,071
	KEBIASAAN NEG	,013	-,093	-,035	,119	-,017	,059
	DOSEN	-,026	-,104	,101	,044	-,034	-,007
	DOSEN NEG	-,051	-,157	-,060	,037	,019	,011
	NILAI NEG	-,079	-,037	,086	-,120	-,003	-,030
	LINGKUNGAN	,009	,013	,022	,006	-,069	,122
	KURIKULUM	,100	-,021	,007	,022	-,032	,087
	KELUARGA	,029	,012	,013	-,093	,022	-,212
	KELUARGA2	-,052	,073	-,043	,035	-,132	-,012
	KELUARGA NEG	,060	,020	-,032	-,178	,016	,032
	MOTV NEG	-,130 ^a	,052	,022	-,036	,050	-,313
	MOTV	-,246	-,307 ^a	,064	,256	-,071	,078
	KONSEN	-,013	,044	,091 ^a	,047	,299	-,020
	OLAH MOD	-,127	,143	-,147	,058 ^a	-,108	-,205
	OLAH MOD2	,018	,123	-,144	-,237	,288 ^a	-,314
	SIMPAN	-,316	,217	,120	-,238	-,134	-,446 ^a
	SIMPAN NEG	,846	,073	-,183	-,149	,188	,079
	GALI HASIL	,073	,725	-,185	-,284	-,036	-,277
	UNJUK	-,183	-,185	,847	-,065	-,315	-,064
	UNJUK NEG	-,149	-,284	-,065	,608	-,256	,183
	PD NEG	,188	-,036	-,315	-,256	,740	-,029
	IQ	,079	-,277	-,064	,183	-,029	,637
	KEBIASAAN	-,093	-,127	-,034	,163	-,160	,199
	KEBIASAAN NEG	,035	-,291	-,097	,343	-,048	,194
	DOSEN	-,056	-,252	,218	,098	-,073	-,016
	DOSEN NEG	-,123	-,424	-,146	,093	,047	,030

NILAI NEG	-,138	-,074	,153	-,219	-,005	-,061
LINGKUNGAN	,022	,037	,058	,015	-,178	,365
KURIKULUM	,229	-,055	,016	,053	-,074	,233
KELUARGA	,060	,029	,027	-,200	,047	-,517
KELUARGA2	-,098	,155	-,082	,069	-,251	-,026
KELUARGA NEG	,132	,049	-,071	-,407	,035	,082

Anti-image Matrices

		KEBIASAAN	KEBIASAAN NEG	DOSEN	DOSEN NEG	NILAI NEG
Anti-image Covariance	MOTV NEG	-,084	,015	,170	-,034	,015
	MOTV	-,041	,039	,013	,135	-,023
	KONSEN	,021	,065	,011	-,097	,003
	OLAH MOD	-,045	-,043	-,179	,025	,001
	OLAH MOD2	-,177	-,063	-,035	,106	-,048
	SIMPAN	-,085	-,125	-,033	,047	,049
	SIMPAN NEG	-,039	,013	-,026	-,051	-,079
	GALI HASIL	-,047	-,093	-,104	-,157	-,037
	UNJUK	-,014	-,035	,101	-,060	,086
	UNJUK NEG	,065	,119	,044	,037	-,120
	PD NEG	-,066	-,017	-,034	,019	-,003
	IQ	,071	,059	-,007	,011	-,030
	KEBIASAAN	,378	,030	,049	-,093	,014
	KEBIASAAN NEG	,030	,280	,071	-,002	-,072
	DOSEN	,049	,071	,474	,017	-,051
	DOSEN NEG	-,093	-,002	,017	,376	,011
	NILAI NEG	,014	-,072	-,051	,011	,705
	LINGKUNGAN	,138	-,046	-,068	-,108	-,006
	KURIKULUM	,111	,021	-,043	-,137	-,092

Anti-image Correlation	KELUARGA	-,073	-,058	-,056	-,048	,035
	KELUARGA2	,013	-,092	-,074	-,007	-,021
	KELUARGA NEG	-,018	,005	,091	-,058	,020
	MOTV NEG	-,202 ^a	,042	,364	-,082	,027
	MOTV	-,096	,106 ^a	,028	,314	-,040
	KONSEN	,052	,187	,024 ^a	-,240	,006
	OLAH MOD	-,115	-,126	-,406	,064 ^a	,002
	OLAH MOD2	-,502	-,209	-,089	,302	-,100 ^a
	SIMPAN	-,330	-,565	-,113	,184	,140
	SIMPAN NEG	-,093	,035	-,056	-,123	-,138
	GALI HASIL	-,127	-,291	-,252	-,424	-,074
	UNJUK	-,034	-,097	,218	-,146	,153
	UNJUK NEG	,163	,343	,098	,093	-,219
	PD NEG	-,160	-,048	-,073	,047	-,005
	IQ	,199	,194	-,016	,030	-,061
	KEBIASAAN	,736	,094	,117	-,248	,028
	KEBIASAAN NEG	,094	,773	,196	-,005	-,162
	DOSEN	,117	,196	,587	,041	-,088
	DOSEN NEG	-,248	-,005	,041	,654	,020
	NILAI NEG	,028	-,162	-,088	,020	,820
	LINGKUNGAN	,387	-,150	-,170	-,302	-,013
	KURIKULUM	,281	,060	-,096	-,345	-,169
	KELUARGA	-,167	-,156	-,114	-,110	,058
	KELUARGA2	,027	-,222	-,137	-,015	-,031
	KELUARGA NEG	-,043	,014	,196	-,140	,035

Anti-image Matrices

		LINGKUNGA	KURIKULU	KELUARG	KELUARGA	KELUARGA
		N	M	A	2	NEG
Anti-image Covariance	MOTV NEG	-,184	-,038	,079	-,082	,070
	MOTV	-,073	-,077	,031	,040	-,076
	KONSEN	-,018	-,047	-,006	-,102	-,087
	OLAH MOD	,040	,023	-,005	,047	-,053
	OLAH MOD2	-,151	-,117	,056	-,035	-,027
	SIMPAN	-,047	-,136	,063	,022	-,058
	SIMPAN NEG	,009	,100	,029	-,052	,060
	GALI HASIL	,013	-,021	,012	,073	,020
	UNJUK	,022	,007	,013	-,043	-,032
	UNJUK NEG	,006	,022	-,093	,035	-,178
	PD NEG	-,069	-,032	,022	-,132	,016
	IQ	,122	,087	-,212	-,012	,032
	KEBIASAAN	,138	,111	-,073	,013	-,018
	KEBIASAAN NEG	-,046	,021	-,058	-,092	,005
	DOSEN	-,068	-,043	-,056	-,074	,091
	DOSEN NEG	-,108	-,137	-,048	-,007	-,058
	NILAI NEG	-,006	-,092	,035	-,021	,020
	LINGKUNGAN	,338	,092	-,101	,010	-,018
	KURIKULUM	,092	,417	,008	,098	,111
	KELUARGA	-,101	,008	,503	-,032	,041
	KELUARGA2	,010	,098	-,032	,615	-,022
	KELUARGA NEG	-,018	,111	,041	-,022	,448
	MOTV NEG	-,468 ^a	-,087	,163	-,155	,153
	MOTV	-,180	-,170 ^a	,063	,073	-,162
	KONSEN	-,046	-,111	-,012 ^a	-,198	-,197
	OLAH MOD	,107	,055	-,011	,094 ^a	-,123
	OLAH MOD2	-,453	-,317	,138	-,078	-,070 ^a

SIMPAN	-,192	-,502	,212	,069	-,206
SIMPAN NEG	,022	,229	,060	-,098	,132
GALI HASIL	,037	-,055	,029	,155	,049
UNJUK	,058	,016	,027	-,082	-,071
UNJUK NEG	,015	,053	-,200	,069	-,407
PD NEG	-,178	-,074	,047	-,251	,035
IQ	,365	,233	-,517	-,026	,082
KEBIASAAN	,387	,281	-,167	,027	-,043
KEBIASAAN NEG	-,150	,060	-,156	-,222	,014
DOSEN	-,170	-,096	-,114	-,137	,196
DOSEN NEG	-,302	-,345	-,110	-,015	-,140
NILAI NEG	-,013	-,169	,058	-,031	,035
LINGKUNGAN	,647	,245	-,246	,022	-,047
KURIKULUM	,245	,507	,018	,193	,257
KELUARGA	-,246	,018	,686	-,058	,087
KELUARGA2	,022	,193	-,058	,809	-,042
KELUARGA NEG	-,047	,257	,087	-,042	,767

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 7. Output Principal Component Analysis

Communalities		
	Initial	Extraction
MOTV NEG	1,000	,730
MOTV	1,000	,587
KONSEN	1,000	,615
OLAH MOD	1,000	,696
OLAH MOD2	1,000	,592
SIMPAN	1,000	,696
SIMPAN NEG	1,000	,568
GALI HASIL	1,000	,758
UNJUK	1,000	,645
UNJUK NEG	1,000	,732
PD NEG	1,000	,634
IQ	1,000	,703
KEBIASAAN	1,000	,583
KEBIASAAN NEG	1,000	,716
DOSEN	1,000	,676
DOSEN NEG	1,000	,741
NILAI NEG	1,000	,427
LINGKUNGAN	1,000	,614
KURIKULUM	1,000	,697
KELUARGA	1,000	,627
KELUARGA2	1,000	,629
KELUARGA NEG	1,000	,746

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6,565	29,841	29,841	6,565	29,841	29,841
2	2,126	9,665	39,505	2,126	9,665	39,505
3	1,700	7,725	47,231	1,700	7,725	47,231
4	1,547	7,034	54,264	1,547	7,034	54,264
5	1,364	6,202	60,466	1,364	6,202	60,466
6	1,108	5,037	65,503	1,108	5,037	65,503
7	,984	4,472	69,975			
8	,941	4,279	74,254			
9	,800	3,636	77,890			
10	,717	3,261	81,151			
11	,673	3,057	84,208			
12	,538	2,447	86,655			
13	,472	2,146	88,802			
14	,449	2,040	90,842			
15	,429	1,951	92,793			
16	,382	1,738	94,532			
17	,288	1,307	95,839			
18	,277	1,259	97,098			
19	,225	1,023	98,120			
20	,173	,787	98,908			
21	,152	,693	99,600			
22	,088	,400	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
MOTV NEG	,406	-,261	-,366	-,297	,524	-,009
MOTV	,452	,349	-,386	-,114	,268	,164
KONSEN	,527	,485	-,192	-,018	-,058	,248
OLAH MOD	,603	,359	-,036	-,403	-,158	,123
OLAH MOD2	,631	,332	-,164	,145	-,176	-,065
SIMPAN	,770	,129	-,029	,180	-,095	-,211
SIMPAN NEG	,663	,065	-,331	-,114	,000	,028
GALI HASIL	,585	-,214	,441	,096	,220	,343
UNJUK	,578	-,535	,024	-,070	-,074	,119
UNJUK NEG	,437	-,320	,008	,470	-,445	,141
PD NEG	,497	-,505	,190	,074	-,069	-,293
IQ	,578	,097	,348	-,453	-,174	,058
KEBIASAAN	,681	-,096	-,181	-,161	-,114	,194
KEBIASAAN NEG	,736	-,068	,066	,105	,114	-,376
DOSEN	,288	,571	,489	-,083	-,077	-,122
DOSEN NEG	,504	-,303	,252	,126	,426	,367
NILAI NEG	,394	,283	,159	,386	,019	-,134
LINGKUNGAN	,602	-,053	-,176	,163	,361	-,248
KURIKULUM	,344	,396	,243	,502	,332	-,011
KELUARGA	,439	-,094	,530	-,359	-,114	,046
KELUARGA2	,487	-,190	-,106	-,286	-,092	-,504
KELUARGA NEG	,517	-,162	-,375	,272	-,433	,226

Extraction Method: Principal Component Analysis. a. 6 components extracted.


Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

14.57

Google Scholar

Review affiliation
Help colleagues find you.

REVIEW



Yeti Nurizzati
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Verified email at syekhnurjati.ac.id

statistic penelitian pendidikan sosial


ARTICLES CITED BY CO-AUTHORS

	All	Since 2014
Citations	10	10
h-index	2	2
i10-index	0	0

16.00

scholar.google.com/cit

Google Scholar



SUNITI
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Verified email at syekhnurjati.ac.id
Pengembangan kurikulum IPS

TITLE

PERILAKU PRAMUWISMA PEREMPUAN TERHADAP KESEJAHTERAAN ANAK DILIHAT DARI PERSPEKTIF GENDER
S. Suniti
Edukasi: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi 1 (1), 81-94, 2019

MODEL PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN HIDUP di Mts NEGERI I KOTA CIREBON
S. Suniti, M. Mulya
Edukasi: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi 6 (1), 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
S. Suniti
Edukasi: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi 4 (1), 2019

KURIKULUM PONDOK PESANTREN AS SUNNAH CIREBON
S. Suniti
Edukasi: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi 2 (2), 2019

KURIKULUM PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL
S. Suniti
Edukasi: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi 3 (2), 2019


SHOW MORE

Help Privacy Terms

Akun Google Scholar Ketua dan Anggota Peneliti

13.04

sinta2.ristekdikti.go.id/



YETI NURIZZATI
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Verified email at syekhnurjati.ac.id
Pengembangan kurikulum IPS

Documents per Year

Research Output


Score

Top 5 Papers by Citations

Simlitabmas Arjuna Garuda Rama Anjani IdMemulis PDDIKTI Ritsbang

15.56

sinta2.ristekdikti.go.id/



SUNITI
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Verified email at syekhnurjati.ac.id
Pengembangan kurikulum IPS

Documents per Year

Research Output

Score

Top 5 Papers by Citations

Simlitabmas Arjuna Garuda Rama Anjani IdMemulis PDDIKTI Ritsbang

Akun Sinta Ketua dan Anggota Peneliti



Seminar Proposal Penelitian



Pencarian Data Alumni di Jurusan Tadris IPS



FGD Penyempurnaan Angket

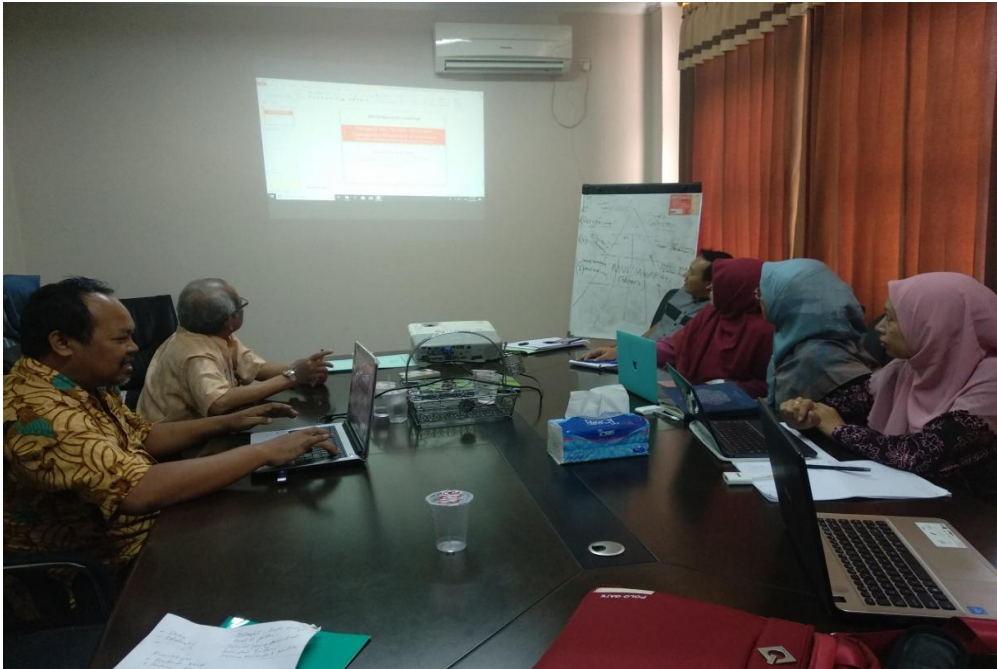


Diskusi Penetapan Alumni sebagai Responden

Respon Angket Google Form



FGD Hasil Penelitian



Seminar Hasil Penelitian